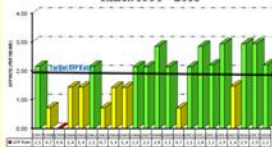




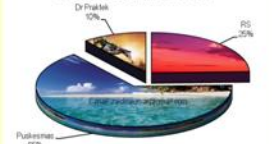
SPECIAL POINTS OF INTEREST:

- Kegiatan Surveilans & Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana dan KLB Wabah di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2018

NON-POLIO AFP RATE DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 1997 - 2018



DISTRIBUSI KASUS AFP MENURUT TEMPAT PENEMUAN KASUS DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 1997 - 2018



Not for Sale

Bulletin Epidemiologi

BERITA EPIDEMIOLOGI KABUPATEN PESIR SELATAN

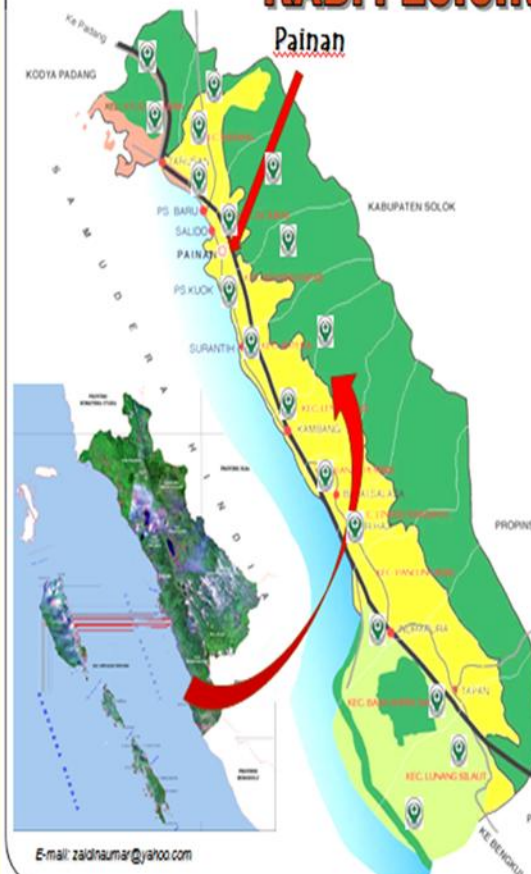
EDISI MARET 2019



Stop TB Partnership



KAB. PESIR SELATAN



GEOGRAFI

- Terdiri: 15 Kecamatan, 182 Nagari
- Luas wilayah: 5.749,89 Km²
- Kondisi alam meliputi kawasan hutan, rawa/ sawah dan pantai.

DEMOGRAFI

- Jml Penduduk : 457.285 jiwa (Lk= 226.783 (49,6%) Pr = 230.502 (50,4%))
- Jumlah KK : 105.394 KK
- Penduduk Miskin : 35.530 jiwa (7,79%)-2017
- Jumlah Ibu hamil : 9.920
- Jumlah Balita : 44.319 jiwa
- Jumlah Bayi : 6.001 jiwa
- Jumlah Lansia : 62.593 jiwa
- Jumlah WUS : 96.559 jiwa
- Jumlah Usia Produktif : 190.265 jiwa
- Jumlah Penduduk < 15 th : 136.843 jiwa

SUMBER DAYA KESEHATAN

- RUMAH SAKIT : 2 Buah RSUD + 1 RS swasta
- PUSKESMAS : 20 (R Inap = 11, R. Jalan=9)
- PUSKESMAS PEMBANTU : 91 Buah
- POSKESRI/POSKESDES : 284 Buah
- POSYANDU : 652 Buah
- DOKTER UMUM : 29 Orang
- DOKTER GIGI : 14 Orang
- DOKTER SPESIALIS : 13 orang
 - Spesialis Anak : 2 orang
 - Spesialis Kandungan : 3 orang
 - Spesialis Bedah : 3 orang
 - Spesialis Py. Dalam : 2 orang
 - Spesialis Anestesi : 1 orang
 - Spesialis Mata : 3 orang
- BIDAN : 454 orang
- PERAWAT : 149 Orang



DINAS KESEHATAN



BIDANG PENCEGAHAN & PENGENDALIAN PENYAKIT
SEKSI SURVEILANS & PENANGGULANGAN MKA BENCANA & KLB/WABAH

Jl. H. Agus Salim, Painan. Telp. (0751) 21218, Fax. (0751) 21218

Bulletin Epidemiologi

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REDAKSI BULLETIN EPIDEMIOLOGI Kab. Pesisir Selatan

Penasehat / Penanggung Jawab / Pemimpin Umum

Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan

(dr. H. Satria Wibawa, M.Kes)

Ketua / Pemimpin Redaksi

Kepala Bidang P2P

(Darwin, SKM, MM)

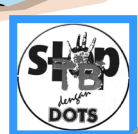
Sekretaris / Redaksi Pelaksana

Kepala Seksi Surveilans & Penang. MKA Bencana & KLB/Wabah

(Zaidina Umar, SKM, MKM)

Anggota

- ☞ Nila Gusvitasari, S.Kep (Petugas Surveilans)
- ☞ Erwin Pulman, SKM (Petugas Bencana/KLB & Matra)
- ☞ Rosmali, ST (Kepala Seksi P2M)
- ☞ Ira Nuraida, SKM (Petugas Haji, HIV-Aids, Rabies)
- ☞ Susi Yuliarti, Amd.Kep. (Staf Seksi P2M)
- ☞ Yusmaini (Petugas TB Paru)
- ☞ Fransda SP (Petugas Diare)
- ☞ Eka Maizalni, Am.AK (Kepala Seksi PTM & Keswa)
- ☞ Hendra Novizon, SKM (Staf Seksi PTM & Keswa)
- ☞ Ratih Pramutri, SKM (Petugas PTM)
- ☞ Fitria Yulia Efrianti (Petugas Kesehatan Jiwa)





KATA PENGANTAR

Pembaca yang kami hormati,

Alhamdulillah, Edisi I tahun ini dapat hadir di tengah-tengah pembaca yang budiman. Pada terbitan Edisi Maret 2019 ini Bulletin Epidemiologi Pesisir Selatan menyajikan topik :

- **KEGIATAN SURVEILANS DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN AKIBAT BENCANA & KLB/WABAH DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018**

Artikel mengenai kesehatan atau materi lain seputar penyakit menular dan masalah kesehatan lainnya senantiasa kami tunggu untuk dimuat pada Bulletin Epidemiologi Pesisir Selatan edisi berikutnya. Redaksi berharap informasi yang dimuat pada edisi ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran dari pembaca tetap kami tunggu.

Salam hormat dan selamat membaca.

Salam Redaksi





DAFTAR ISI

	Halaman
REDAKSI BULLETIN EPIDEMIOLOGI PESSEL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL & GRAFIK.....	iv
A PENDAHULUAN.....	1
B VISI, MISI DAN TUJUAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI	3
C ANALISA SITUASI KAB. PESISIR SELATAN	3
D KEGIATAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI DAN PENANGGULANGAN WABAH DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018.....	4
1. Surveilans AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>)	4
2. Surveilans Campak (<i>Measles</i>)	7
3. Surveilans Tetanus Neonatorum dalam Rangka Eliminasi Tetanus Neonatorum di Kab. Pesisir Selatan	11
E KEGIATAN SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB BERBASIS WEBSITE DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018.....	13
F KEGIATAN PENANGGULANGAN KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) / WABAH DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018.....	16
G KEGIATAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN AKIBAT BENCANA DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018.....	19
H KEGIATAN PEMANTAUAN & PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN MATRA DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018.....	27
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	



KEGIATAN SURVEILANS DAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN AKIBAT BENCANA DAN KLB/WABAH DI KABUPATEN PESISIR SELATAN TAHUN 2018

By. Zaidina Umar, SKM, MKM*)

A. PENDAHULUAN

Peranan surveilans epidemiologi sangat penting dalam program pembangunan kesehatan. Pelaksanaan pembangunan tidak mungkin hanya atas dasar perkiraan dan pesanan, tetapi atas justifikasi yang kuat dan logis dengan didukung data dan informasi yang valid. Penerapan UU No. 22 dan 25 tahun 1999, dimana pemerintah daerah harus menentukan prioritas pembangunan daerah masing-masing. Untuk menjawab hal itu, penerapan konsep *evidence base decision making* harus benar-benar dilaksanakan. Jaringan surveilans perlu dikembangkan, meliputi manajemen kasus dan manajemen lingkungan serta manajemen faktor risiko lainnya. Dalam upaya mencapai sasaran program perlu tersedianya informasi untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan informasi program pemberantasan penyakit dan peningkatan kewaspadaan disemua tingkat administrasi.

Surveilans adalah proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data secara sistematis dan terus-menerus serta penyebaran informasi kepada unit yang membutuhkan untuk dapat mengambil tindakan (WHO). Surveilans Epidemiologi adalah kegiatan analisis secara sistematis dan terus menerus terhadap penyakit atau masalah-masalah kesehatan dan kondisi yang mempengaruhi terjadinya peningkatan dan penularan penyakit atau masalah-masalah kesehatan tersebut, agar dapat melakukan tindakan penanggulangan secara efektif dan efisien melalui proses pengumpulan data, pengolahan dan penyebaran informasi epidemiologi kepada penyelenggara program kesehatan. Ruang lingkup penyelenggaraan sistem surveilans epidemiologi kesehatan terdiri dari Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular, Surveilans Epidemiologi Penyakit Tidak Menular, Surveilans Epidemiologi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku, Surveilans Epidemiologi Masalah Kesehatan dan Surveilans Epidemiologi Kesehatan Matra.

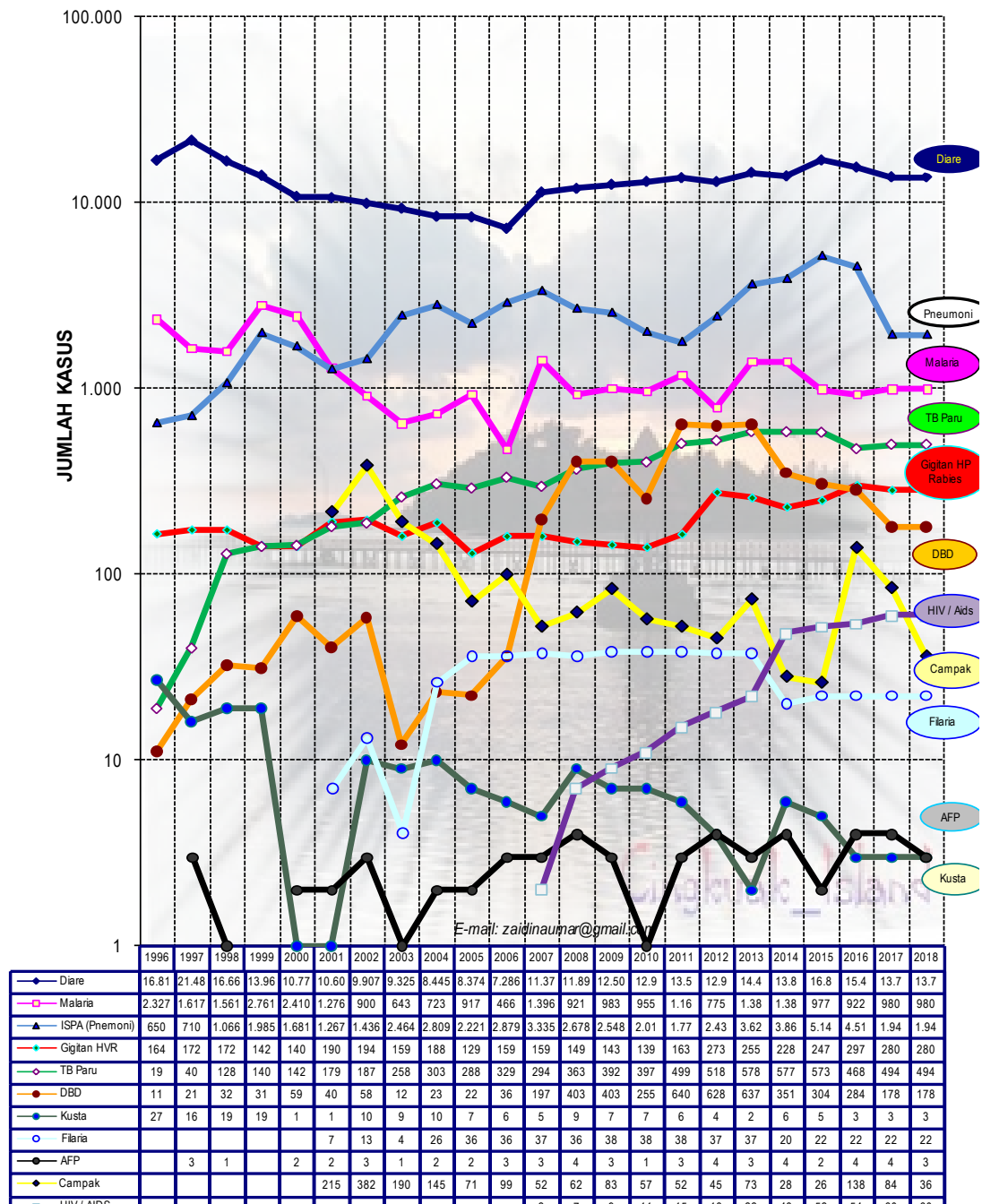
Pada peralihan abad ke 20 dan ke 21 memang telah terjadi perubahan pola penyakit pada masyarakat di mana dominasi penyakit-penyakit menular dan infeksi ternyata telah bergeser diganti oleh penyakit-penyakit degeneratif seperti stroke, darah tinggi sampai kepada keganasan atau kanker. Hal ini terjadi sejak beberapa dekade yang lalu di negara-negara industri yang maju. Tapi ternyata negara-negara berkembangpun sudah mulai mengikuti kecenderungan/*trend* perubahan pola penyakit ini termasuk di Indonesia. Sehingga sekarang perhatian dunia kesehatan dan juga pemerintah mulai banyak dialihkan kepada penyakit-penyakit degeneratif tersebut, baik dalam hal menyangkut dana dan usaha-usaha penelitian dan pengembangan

Di Kabupaten Pesisir Selatan angka kesakitan dan kematian berbagai penyakit menular berbasis lingkungan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat antara lain : DBD, TBC, Malaria, Diare, Kecacingan, Pneumonia dan Filariasis. Dalam beberapa decade terakhir penyakit menular baru juga muncul (*New Emerging Diseases*) dan telah berkembang diberbagai tempat. Penyakit HIV/AIDS di Kab. Pesisir Selatan cenderung terjadi peningkatan kasus setiap tahunnya. Selain itu diidentifikasi penyakit menular baru berpotensi menimbulkan wabah seperti Flu Burung, Chikungunya, Meningitis meningokokus. Beberapa penyakit menular yang selama ini sudah berhasil ditekan muncul kembali (*Re-emerging Diseases*), seperti Malaria, Rabies dan DBD, beberapa diantaranya masih dinyatakan endemis. Penyakit-penyakit



yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti Campak, Tetanus Neonatorum dan TBC masih merupakan masalah kesehatan sebagai penyebab kematian pada anak-anak. Penyakit Polio sudah tidak ditemukan lagi adanya transmisi virus liar, namun upaya penemuan kasus lumpuh layuh akut (*Acute Flacide Paralysis / AFP*) pada anak usia dibawah 15 tahun masih terus dilakukan melalui kegiatan surveilans AFP dalam rangka eradikasi Polio di Kabupaten Pesisir Selatan, tahun 2018 ditemukan 3 kasus AFP (non-Polio AFP rate = 2,2 per 100.000 penduduk). Trend 10 penyakit menular utama di Kab. Pesisir Selatan seperti terlihat pada grafik berikut:

TREND PENYAKIT MENULAR DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 1996 - 2018



B. VISI, MISI DAN TUJUAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI

1. Visi

Manajemen kesehatan berbasis fakta yang cepat, tepat dan akurat

2. Misi

- Memperkuat sistem surveilans disetiap unit pelaksana program kesehatan
- Meningkatkan kemampuan analisis dan rekomendasi epidemiologi yang berkualitas dan bermanfaat
- Menggalang dan meningkatkan kerjasama dan kemitraan unit surveilans dalam pertukaran serta penyebaran informasi
- Memperkuat sumber daya manusia di bidang epidemiologi untuk manajer dan fungsional

3. Tujuan

Tersedia data dan informasi epidemiologi sebagai dasar manajemen kesehatan untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi program kesehatan dan peningkatan kewaspadaan dini serta respon Kejadian Luar Biasa (KLB) yang cepat dan tepat

C. ANALISA SITUASI KABUPATEN PESIR SELATAN





D. KEGIATAN SURVEILANS EPIDEMIOLOGI & PENANGGULANGAN WABAH DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018

1. SURVEILANS AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) DALAM RANGKA ERADIKASI POLIO

Dalam upaya membebaskan Indonesia dari penyakit polio, pemerintah telah melaksanakan program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio secara rutin, pemberian imunisasi massal pada anak Balita melalui PIN (Pekan Imunisasi Nasional) dan Surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*). Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya transmisi virus-polio liar di suatu wilayah, sehingga upaya-upaya pemberantasannya menjadi terfokus dan efisien. Pada akhirnya berdasarkan informasi yang didapat dari surveilans ini, Indonesia akan dapat menyatakan bebas polio.

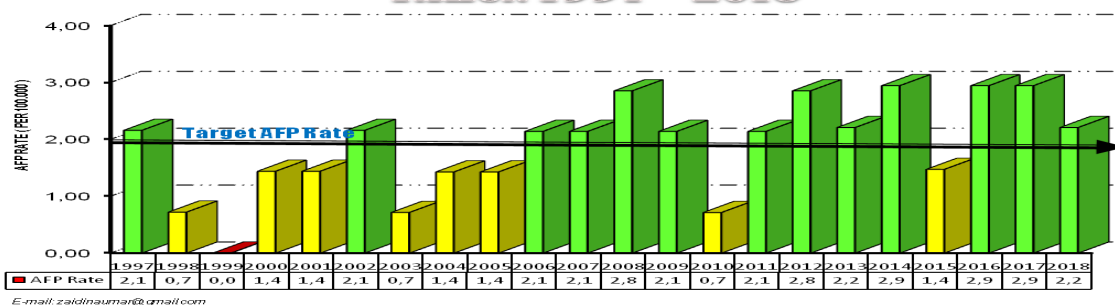
Kasus AFP adalah semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Tujuan Surveilans AFP secara umum adalah untuk mengidentifikasi daerah risiko tinggi, memantau kemajuan program eradikasi polio dan membuktikan Indonesia bebas polio

Kegiatan surveilans AFP dalam rangka eradikasi Polio di Kab. Pesisir Selatan telah dimulai sejak tahun 1996, dengan cara menjaring atau menemukan semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layuh mendadak (*Acute Flaccid Paralysis / AFP*), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi. Berdasarkan data empiris, perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Oleh sebab itu untuk mengukur sensitifitas penemuan kasus AFP, maka mulai tahun 2006 ditetapkan indikator Non polio AFP rate ≥ 2 per 100.000 anak berusia kurang 15 tahun pertahun dan spesimen adekuat $\geq 80\%$. Tahun 2018 ditemukan 3 kasus AFP (non-Polio AFP rate = 2,2 per 100.000 penduduk).

TABEL 1. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SURVEILANS AFP DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET.
1	Non-Polio AFP Rate	$\geq 2 / 100.000$	2,2/100.000	Tercapai
2	Spesimen adekuat	$\geq 80 \%$	100%	Tercapai
3	Kelengkapan Lap Zero report (W2)	$\geq 90 \%$	100%	Tercapai
4	Ketepatan Waktu Lap Zero report (W2)	$\geq 80 \%$	96%	Tercapai
5	Kelengkapan Surveilans Aktif RS	$\geq 90 \%$	93%	Tercapai
6	Kelengkapan Laporan FPL ke Propinsi	$\geq 90 \%$	100%	Tercapai
7	Ketepatan waktu laporan FPL ke Propinsi	$\geq 80 \%$	86%	Tercapai

NON-POLIO AFP RATE DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 1997 - 2018

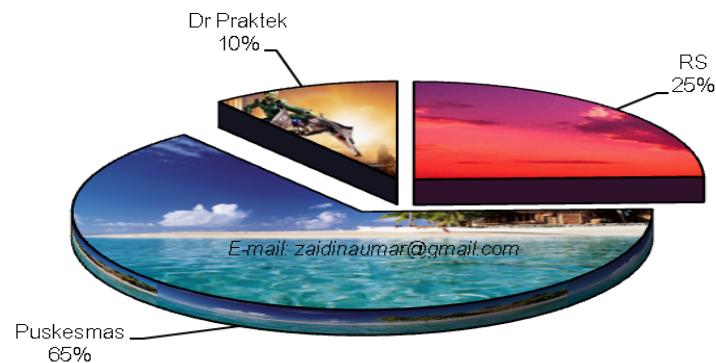


**TABEL 2. PENEMUAN KASUS AFP DI KAB. PESISIR SELATAN
TAHUN 1996 S/D 2018**

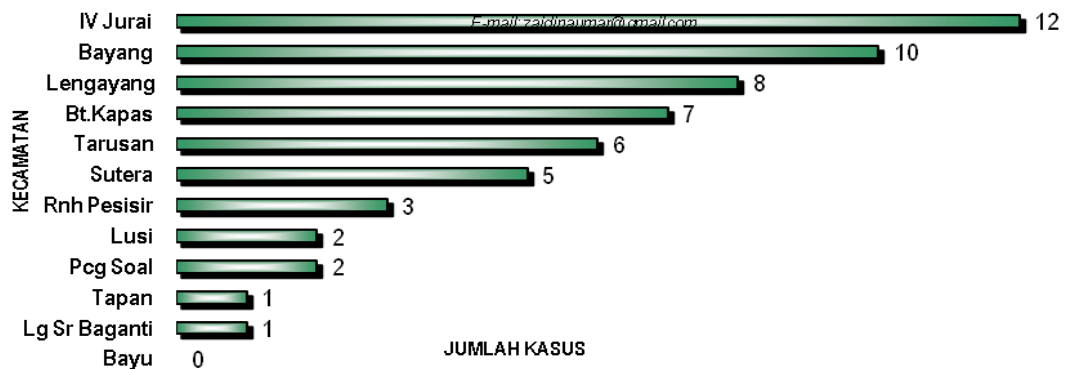
No	Tahun	Jml Penduduk < 15 th	Jumlah Kasus	Non-polio AFP Rate (per 100.000 pddk)	Specimen Adequate
1	1997	139,027	3	2.16	100
2	1998	139,027	1	0.72	100
3	1999	139,027	0	0.00	-
4	2000	139,027	2	1.44	100
5	2001	139,027	2	1.44	100
6	2002	139,639	3	2.15	100
7	2003	139,980	1	0.71	100
8	2004	140,110	2	1.43	100
9	2005	140,875	2	1.42	100
10	2006	141,150	3	2.13	100
11	2007	141,980	3	2.11	100
12	2008	142,210	4	2.82	100
13	2009	142,480	3	2.14	100
14	2010	142,480	1	0,71	100
15	2011	140.228	3	2,14	100
16	2012	140.228	4	2,82	100
17	2013	135.877	3	2,22	100
18	2014	136.624	4	2,94	100
19	2015	136.712	2	1,47	100
20	2016	136.862	4	2,94	87,5
21	2017	136.924	4	2,94	100
22	2018	136.947	3	2,21	100

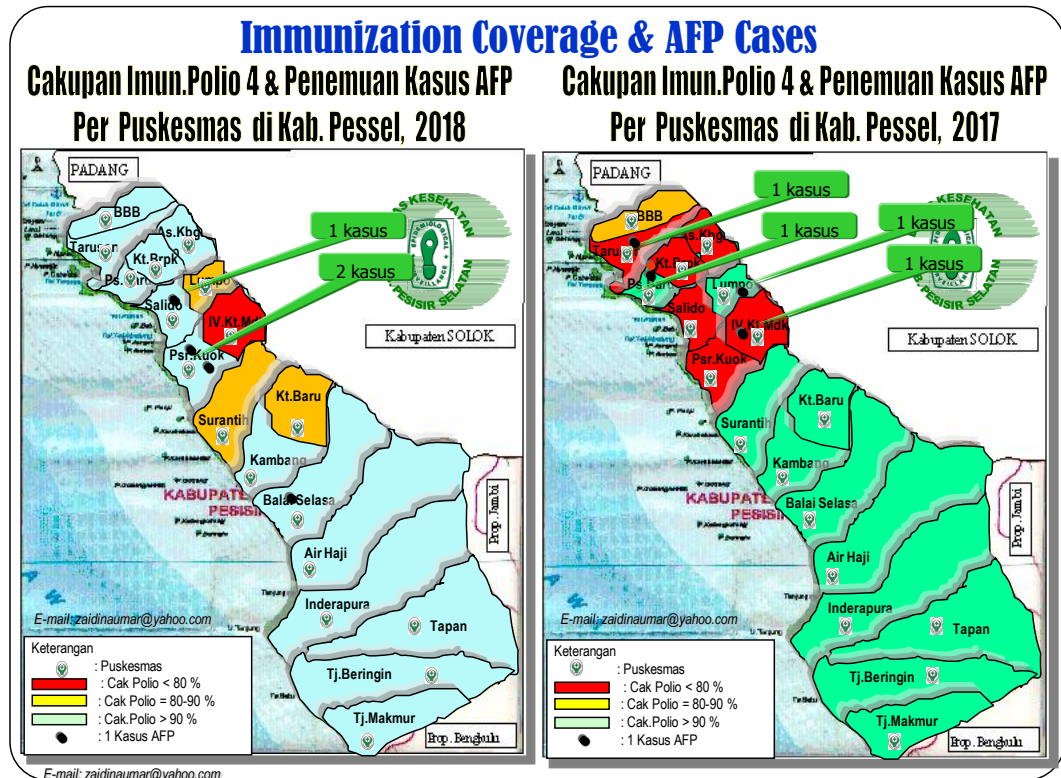
Sumber: Seksi Surveilans Dinkes Kab.Pessel

**DISTRIBUSI KASUS AFP MENURUT TEMPAT PENEMUAN KASUS
DI KAB. PESSSEL TAHUN 1997 - 2018**

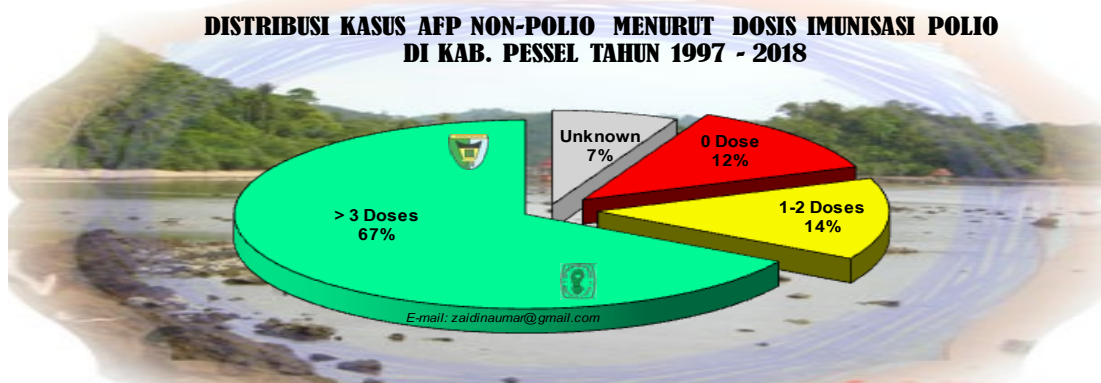


**PENEMUAN KASUS AFP MENURUT KECAMATAN
DI KAB. PESSSEL, 1997 - 2018**





**DISTRIBUSI KASUS AFP NON-POLIO MENURUT DOSIS IMUNISASI POLIO
DI KAB. PESSAL TAHUN 1997 - 2018**



**DISTRIBUSI KASUS AFP MENURUT JENIS KELAMIN
DI KAB. PESSAL TAHUN 1997 - 2018**



Secara umum pelaksanaan surveilans AFP di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017 sudah cukup baik. Pada tabel 1 diatas menunjukan pada tahun 2018 dari 8 indikator kinerja yang ada, semua indikator mencapai target.

Seksi Surveilans & Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana & KLB/Wabah Dinkes Kab. Pesisir Selatan

2. SURVEILANS CAMPAK (*Measles*) DALAM RANGKA ELIMINASI CAMPAK

Dalam upaya pemberantasan penyakit Campak di Kab. Pesisir Selatan dari tahap reduksi mulai diarahkan kepada tahap eliminasi dengan penguatan strategi imunisasi dan surveilans berbasis kasus individu (*Case Based Measles Surveillance*). Rencana global maupun regional 2006-2010 yang dicanangkan WHO bersama UNICEF tahun 2006 menyatakan tujuan program pengendalian penyakit campak adalah mengurangi angka kematian campak sebesar 90% pada tahun 2010 dibanding tahun 2000. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, perlu dilakukan beberapa upaya. Salah satu upayanya adalah melaksanakan surveilans berbasis individu dengan penguatan strategi imunisasi.

Kegiatan Surveilans Campak bertujuan untuk mengidentifikasi daerah maupun populasi risiko tinggi kemungkinan akan terjadinya transmisi campak dan memantau kemajuan program pemberantasan campak di Kab. Pesisir Selatan. Capaian hasil kinerja surveilans campak di Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2017 sebagai berikut :

TABEL 3. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA SURVEILANS CAMPAK DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018

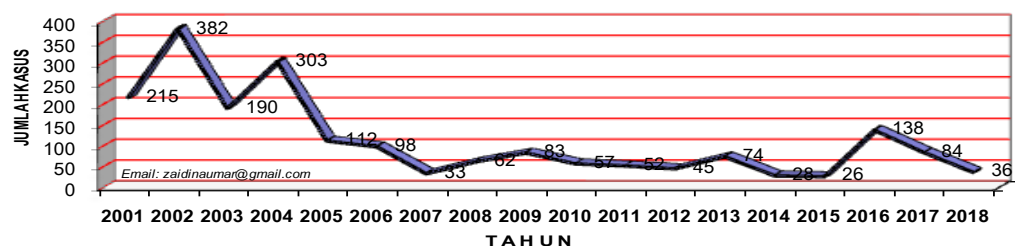
NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET MIN (%)	REALISASI	KET.
1	Kelengkapan Laporan Puskesmas (C-1 Campak)	≥ 90 %	97%	Tercapai
2	Ketepatan Laporan Puskesmas (C-1 Campak)	≥ 80 %	84%	Tercapai
3	Kelengkapan Laporan Surveilans Aktif Rumah Sakit (SARS)	≥ 90 %	100%	Tercapai
4	Penemuan Discarded Rate Campak secara kabupaten	≥ 2/100.000	2,9	Tercapai
5	Pengambilan & Pengiriman Spesimen kasus Campak ke LCN Puslitbangkes Jakarta	60%	18 (50%)	Tdk Tercapai

TABEL 4. KASUS CAMPAK KLINIS DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2001 – 2018

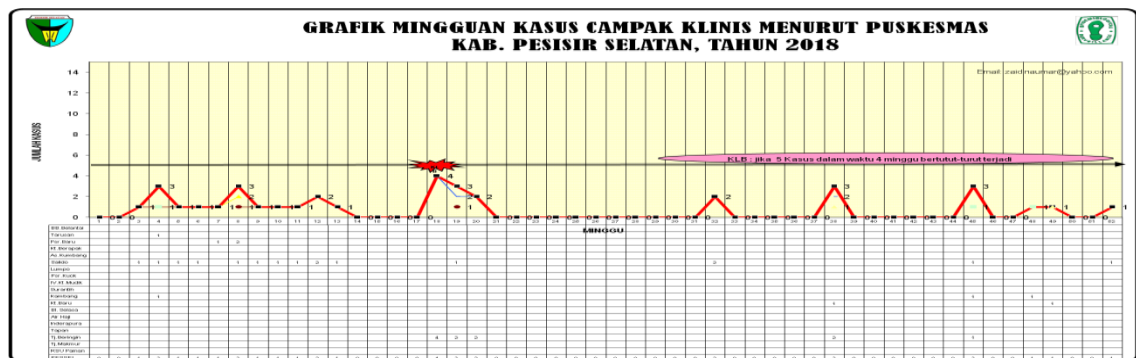
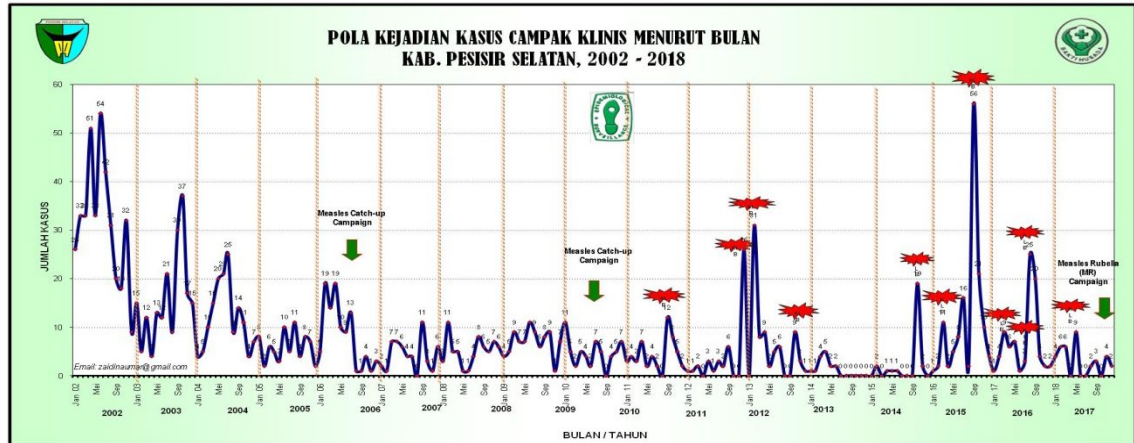
No	Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Kasus	IR (per 10.000 penduduk)	Cakupan Imun (%)
1	2001	394.706	215	5,45	
2	2002	396.809	382	9,63	
3	2003	415.124	190	4,58	
4	2004	418.521	303	7,24	
5	2005	419.523	112	2,67	
6	2006	428.148	98	2,29	
7	2007	433.181	33	0,76	88%
8	2008	442.257	62	1,40	84%
9	2009	448.488	83	1,85	87%
10	2010	429.246	57	1,33	68%
11	2011	433.735	52	1,20	85%
12	2012	437.638	45	1,03	90%
13	2013	442.681	74	1,67	95%
14	2014	446.479	28	0,63	96%
14	2015	450.186	26	0,58	87%
15	2016	453.822	138	3,04	99%
16	2017	457.285	84	1,84	96%
17	2018	457.285	36	0,79	94%

Sumber: Seksi Surveilans Dinkes Kab.Pessel

TREND JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS KAB.PESISIR SELATAN, 2001 - 2018

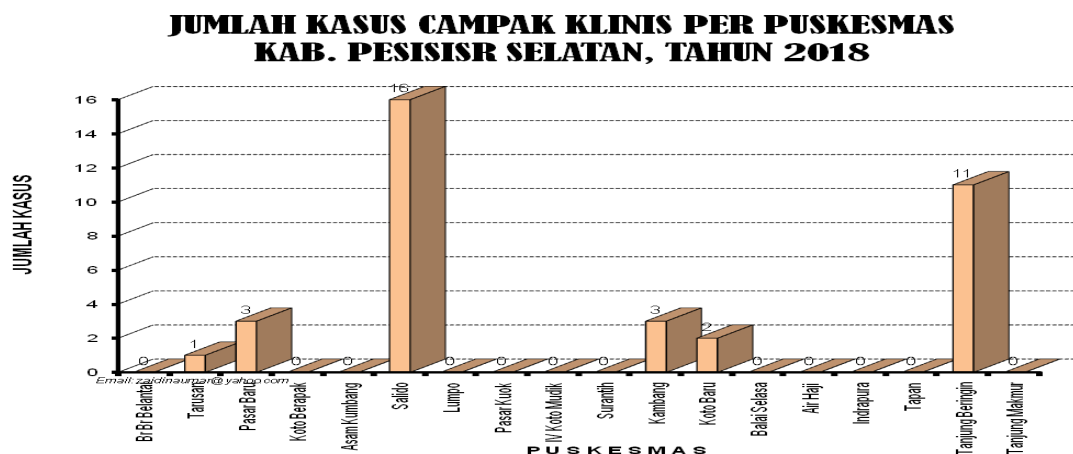


Dari pemantauan dan penemuan kasus di puskesmas terlihat terjadi penurunan jumlah kasus campak klinis dari tahun 2002 sampai tahun 2014, hal ini diduga terjadi sebagai dampak pelaksanaan program kampanye campak (*Measles Catch-up Campaign*) tahun 2006 dan tahun 2015 di Kabupaten Pesisir Selatan. Namun demikian pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan jumlah kasus, bahkan pada tahun 2017 terjadi 3 kali kasus KLB Campak di Kabupaten Pesisir Selatan.



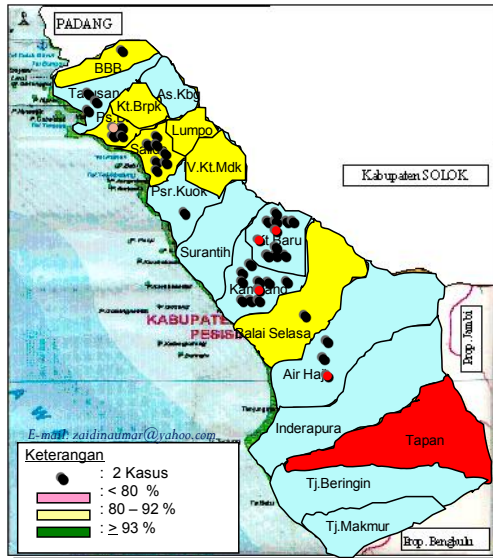
Dari grafik mingguan dan bulanan kasus diatas terlihat bahwa ada 1 kali kasus Kejadian Luar Biasa campak selama tahun 2018 di Kabupaten Pesisir Selatan, yaitu bulan April-Mei 2018 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Beringin, namun setelah dilakukan konfirmasi laboratorium dengan pemeriksaan serum penderita ke Puslitbangkes Jakarta didapatkan pada KLB ini hanya positif kasus Rubella.

Jumlah kasus campak klinis per puskesmas di Kab. Pesisir Selatan Tahun 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :

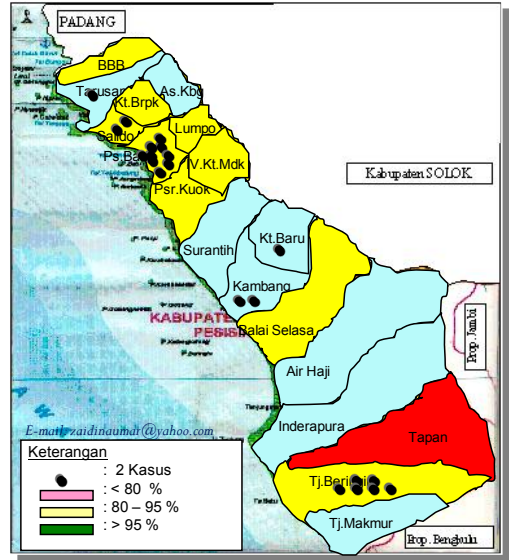


Immunization Coverage & Measles Cases

**CAKUPAN IMUNISASI & JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS
PER PUSKESMAS DI KAB. PESIR SELATAN
TAHUN 2017**



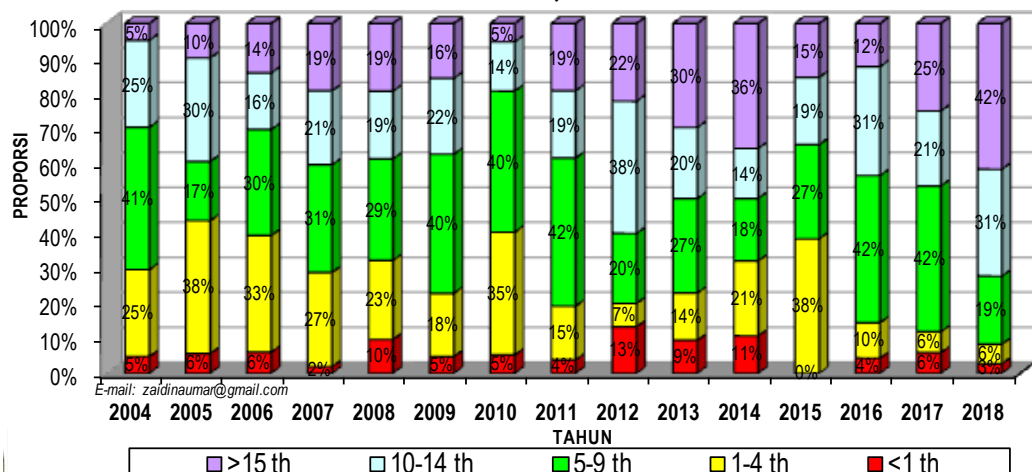
**CAKUPAN IMUNISASI & JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS
PER PUSKESMAS DI KAB. PESIR SELATAN
TAHUN 2018**



Dari mapping di atas terlihat, pada tahun 2018 jumlah kasus campak klinis terbanyak ditemukan di Puskesmas Salido yaitu 16 kasus (Insidence Rate = 4,9 per 10.000 penduduk) dan Puskesmas Tanjung Beringin sebanyak 11 kasus (Insidence Rate = 6,7 per 10.000 penduduk). Kasus campak masih tetap ada di masyarakat, mengingat kelompok rentan akan selalu ada meskipun cakupan imunisasi campak mencapai 100%, karena evikasi vaksin (kemampuan vaksin melindungi anak) hanya 85%, sehingga diperkirakan masih ada 15% lagi anak yang rentan terserang penyakit campak.

Distribusi kasus campak menurut kelompok umur tahun 2004 s/d 2018 dapat dilihat pada grafik berikut :

**KASUS CAMPAK MENURUT KELOMPOK UMUR
KAB PESIR SELATAN, 2004 - 2018**

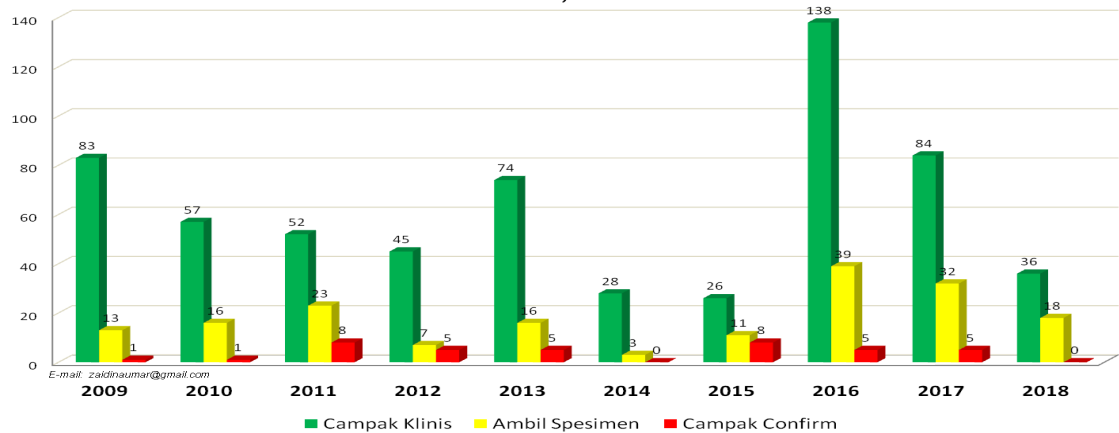




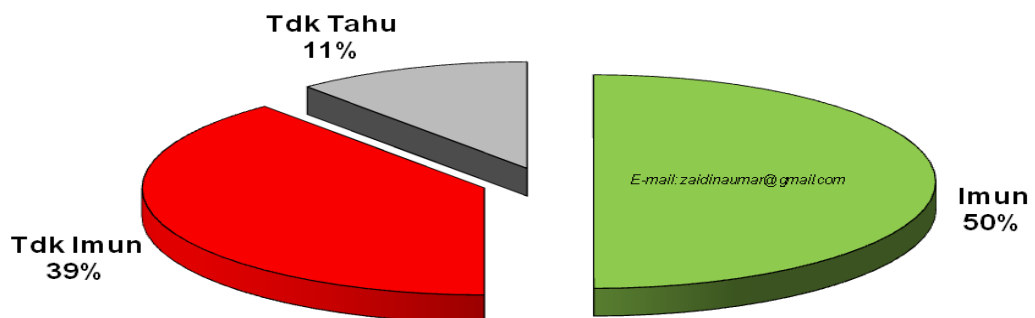
**PENEMUAN KASUS CAMPAK DAN RUBELLA PER PUSKESMAS
DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018**

No.	Puskesmas	Jumlah Balita Rentan Campak	Jml Kasus Campak Klinis	Specimen dikirim ke Lab	Campak Confirm	Rubella
1	Br Br Belantai	98	0			
2	Tarusan	212	1			
3	Pasar Baru	114	3			
4	Koto Berapak	181	0			
5	Asam Kumbang	49	0			
6	Salido	189	16	4	0	1
7	Lumpo	48	0			
8	Pasar Kuok	118	0			
9	IV Koto Mudik	89	0			
10	Surantih	321	0			
11	Kambang	175	3	3	0	1
12	Koto Baru	144	2	2	0	1
13	Balai Selasa	140	0			
14	Air Haji	172	0			
15	Indrapura	117	0			
16	Tapan	218	0			
17	Tanjung Beringin	54	11	9	0	2
18	Tanjung Makmur	54	0			
	Total Kab.Pessel	2494	36	18	0	5

**JUMLAH KASUS CAMPAK KLINIS, PENGAMBILAN SPECIMEN DAN CAMPAK CONFIRM
KAB. PESISIR SELATAN, TAHUN 2009 s/d 2018**



**DISTRIBUSI KASUS CAMPAK KLINIS MENURUT STATUS IMUNISASI
DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018**



3. SURVEILANS TETANUS NEONATORUM DALAM RANGKA ELIMINASI TETANUS NEONATORUM DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018

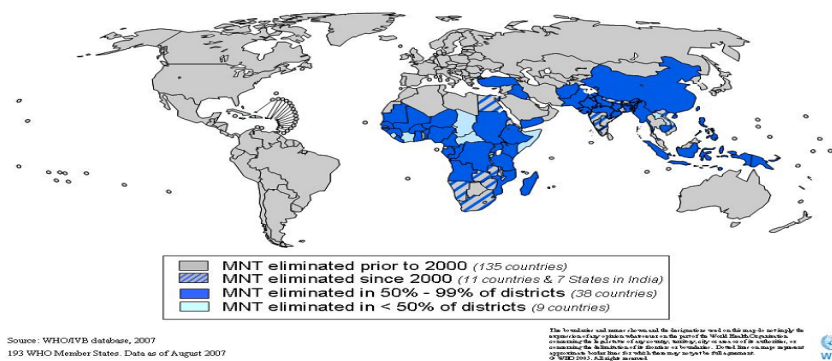
Definisi kasus Tetanus Neonatorum (TN) Konfirm/Pasti adalah Bayi lahir normal dapat menangis dan menetek selama 2 hari pertama kemudian dalam 3 - 28 hari tidak dapat menetek secara normal dan kaku/kejang. Setiap kasus Tetanus Neonatorum yang dilaporkan oleh dokter harus dipertimbangkan sebagai kasus konfirm.

Eliminasi kasus Tetanus Neonatorum adalah kasus tetanus neonatal (TN) < 1 per 1000 lahir hidup per tahun di Kab/Kota

Strategi eliminasi Tetanus Neonatorum :

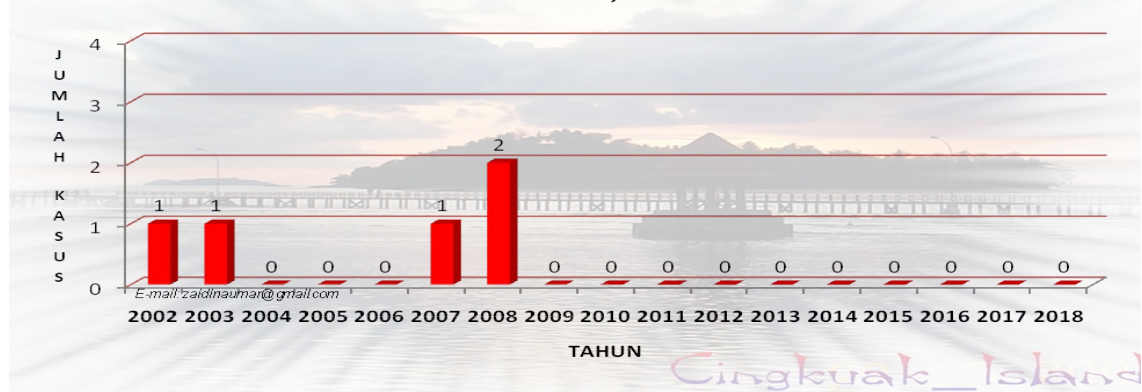
- a. Persalinan Bersih
- b. Imunisasi Rutin (kuat)
 - WUS (5 dosis TT atauTd)
 - Anak <1 th (3 dosis DTP)
- c. Surveilans

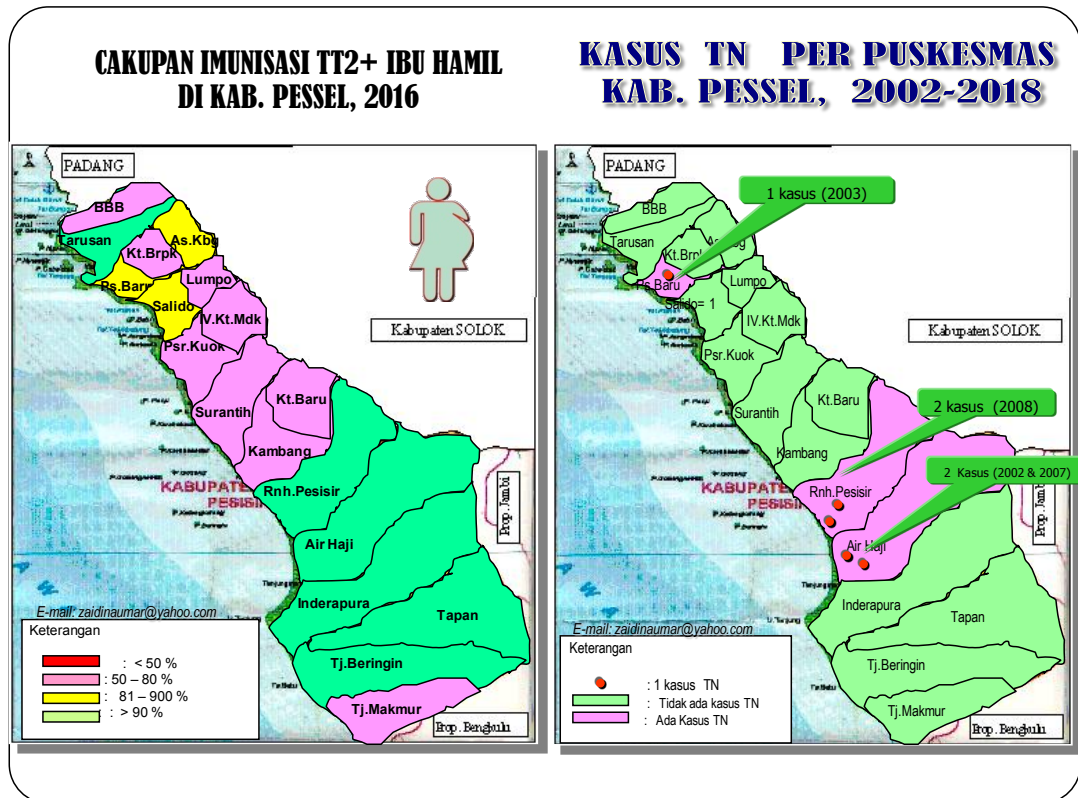
**Maternal and neonatal tetanus (MNT) elimination status,
2006**



Di Kabupaten Pesisir Selatan sejak tahun 2009 sampai tahun 2018 sudah tidak ada lagi penemuan kasus Tetanus Neonatorum. Kasus terakhir ditemukan tahun 2008 di Kecamatan Ranah Pesisir sebanyak 2 kasus. Jumlah total penemuan kasus Tetanus Neonatorum sejak tahun 2002 sampai tahun 2018 sebanyak 5 kasus. Selengkapnya jumlah penemuan kasus Tetanus Neonatorum per tahun di Kabupaten Pesisir Selatan dapat dilihat pada grafik berikut :

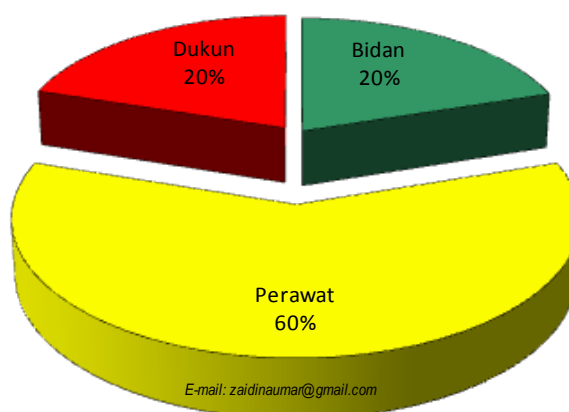
**JUMLAH KASUS TETANUS NEONATORUM (TN)
KAB. PESISIR SELATAN, 2002 - 2018**





Dari peta diatas terlihat bahwa sejak tahun 2002 sampai dengan 2018 kasus Tetanus Neonatorum ditemukan di 3 kecamatan yaitu Kecamatan Linggo sari Baganti sebanyak 2 kasus, Kecamatan Ranah Pesisir sebanyak 2 kasus dan Kecamatan Bayang sebanyak 1 kasus

KASUS TETANUS NEONATORUM (TN) MENURUT PENOLONG PERSALINAN KAB. PESISIR SELATAN, 2002 - 2018



Jumlah kasus Tetanus Neonatorum Berdasarkan penolong persalinan, ternyata kasus terbanyak terdapat pada bayi dengan penolong persalinannya oleh perawat yaitu 60%, sedangkan penolong persalinan oleh dukun sebanyak 20% dan penolong persalinan oleh bidan 20%.



E. KEGIATAN SISTIM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB BERBASIS WEBSITE DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018

Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) adalah suatu kegiatan untuk memantau secara teratur perkembangan penyakit di suatu wilayah dan mengambil tindakan pendahuluan untuk mencegah timbulnya KLB

Kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini merupakan tatanan pengamatan yang mendukung sikap tanggap terhadap adanya suatu perubahan dalam masyarakat atau penyimpangan persyaratan, yang berkaitan dengan kecenderungan terjadinya kesakitan/kematian atau pencemaran makanan / lingkungan, sehingga dapat dilakukan tindakan cepat dan tepat untuk mengurangi jatuh korban

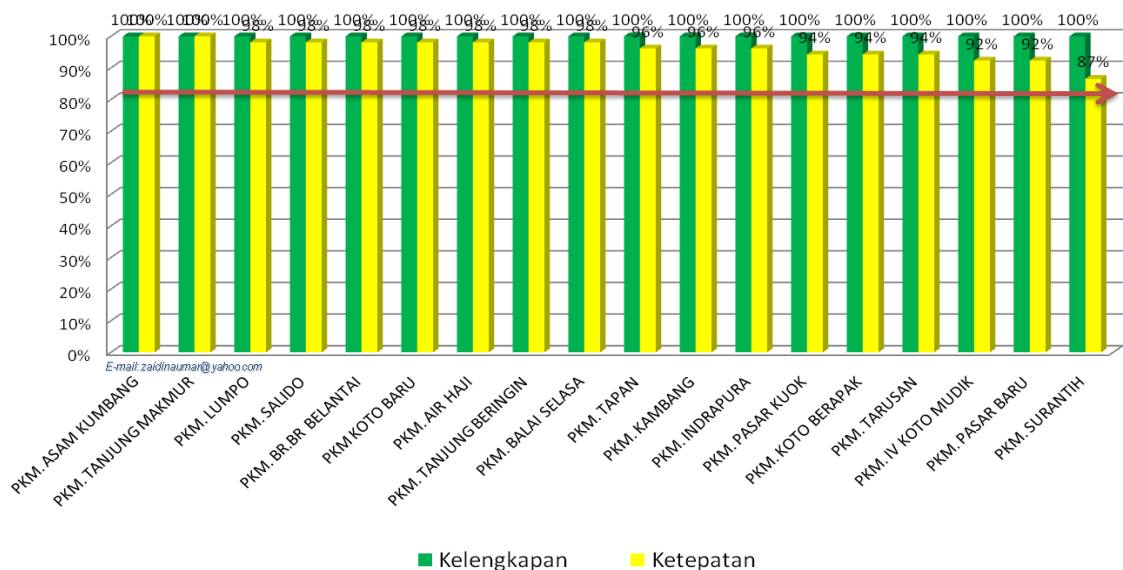
Tujuan Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) adalah :

- Deteksi Dini
- Tindakan Cepat
- Tindakan Efektif
- Upaya Pencegahan KLB

TABEL : PENCAPAIAN INDIKATOR KEGIATAN SISTIM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET.
1	Kelengkapan Laporan Mingguan SKDR Puskesmas	≥ 90 %	100%	
2	Ketepatan Laporan Mingguan SKDR Puskesmas	≥ 80 %	96%	
3	Persentase Alert SKD KLB yang di respons <24 Jam	≥ 80 %	100%	
4	Persentase KLB yang ditanggulangi <24 Jam	≥ 90 %	100%	

KELENGKAPAN & KETEPATAN LAPORAN W2 SKDR KAB. PESIR SELATAN, 2018

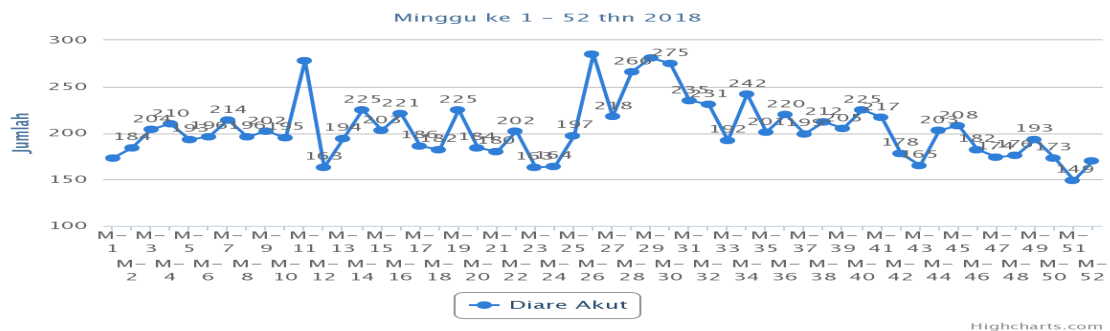




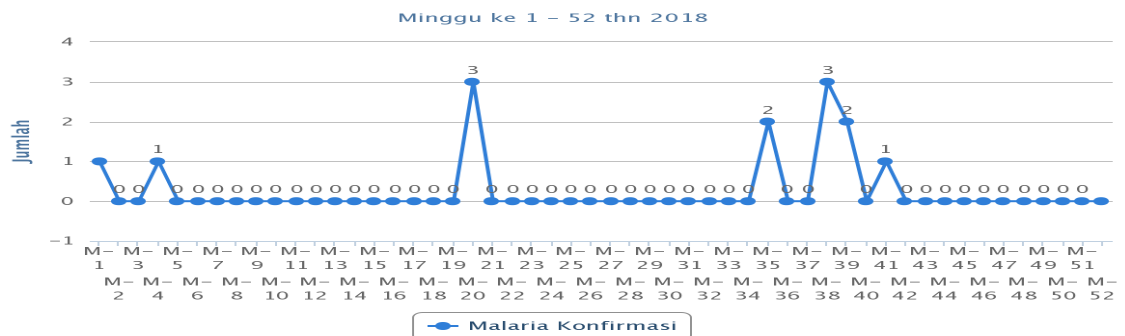
SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
INDONESIA TAHUN 2018 | Minggu 1 sampai Minggu 52

No	KECAMATAN	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI PUSKESMAS		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *		
		M-52 2018	TOT *	PUSK.	KEC			Jumlah	KLB	<24 Jam
1	AIR PURA			1	1					
2	BASA IV BALAI TAPAN		1	1	1	96.15	100.00	1	1	1
3	BATANG KAPAS	1	6	2	1	93.27	100.00	6		6
4	BAYANG		4	2	1	93.27	100.00	4		4
5	IV JURAI		28	2	1	98.08	100.00	28	1	28
6	IV NAGARI BAYANG UTARA	1	6	1	1	100.00	100.00	6		6
7	KOTO XI TARUSAN		1	2	1	96.15	100.00	1		1
8	LENGAYANG		15	2	1	97.12	100.00	15		15
9	LINGGO SARI BAGANTI		2	1	1	98.08	100.00	2		2
10	LUNANG		12	1	1	98.08	100.00	12	1	12
11	PANCUNG SOAL		1	1	1	96.15	100.00	1		1
12	RANAH PESISIR		4	1	1	98.08	100.00	4		4
13	RENAH IV HULU TAPAN			1	1					
14	SILAUT		1	1	1	100.00	100.00	1		1
15	SUTERA		6	1	1	86.54	100.00	6		6
INDONESIA		2	87	20	15	83.3	86.7	87	3	87

Trend Kasus Diare Akut di KAB. PESIR SELATAN / SUMATERA BARAT



Trend Kasus Malaria Konfirmasi di KAB. PESIR SELATAN / SUMATERA BARAT



E-mail: zaidinaumar@yahoo.com



Minggu ke 1 – 52 thn 2018



Minggu ke 1 – 52 thn 2018



Minggu ke 1 - 52 thn 2018



Minggu ke 1 - 52 thn 2018





F. KEGIATAN PENANGGULANGAN KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) / WABAH DI KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2018

Undang-Undang No.4 tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular serta PP No.40 tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular mengatur agar setiap wabah penyakit menular atau situasi yang dapat mengarah ke wabah penyakit menular (Kejadian Luar Biasa – KLB) harus ditangani secara dini. Sebagai acuan pelaksanaan teknis telah diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menteri /Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan.

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan/kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (PP 40, 1991, Bab I, pasal 1 (7))

Wabah Penyakit Menular adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (UU. No. 4, 1984, Bab I, Pasal 1)

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

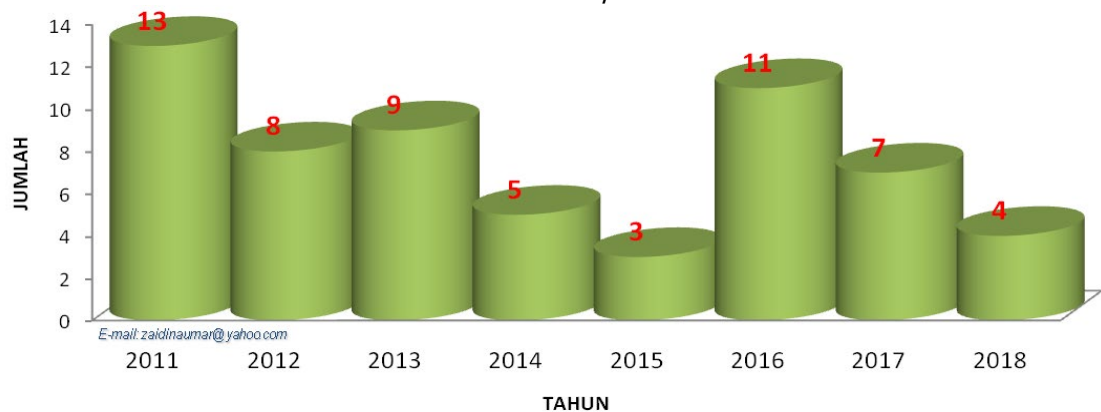
- 1) Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
- 2) Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- 3) Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.
- 4) Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- 5) Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- 6) Angka kematian kasus suatu penyakit (CFR) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.
- 7) Angka proporsi penyakit (Proportional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.



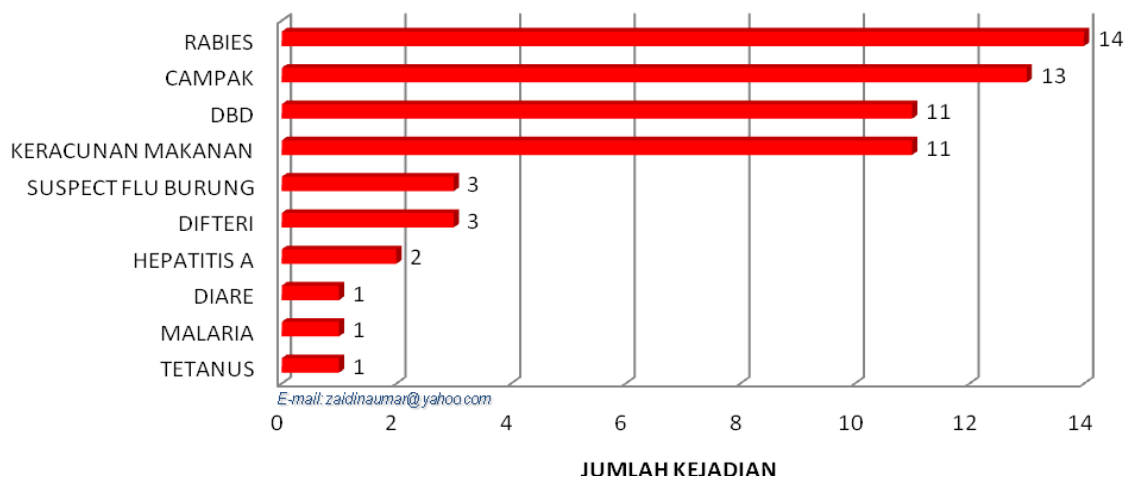
JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN SERTA JUMLAH KECAMATAN DAN DESA YANG TERSENG KLB DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018

NO.	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG DISERANG		JUMLAH PENDUDUK TERANCAM	JUMLAH PENDERITA	JUMLAH KEMATIAN	ATTACK RATE (%)	CFR (%)
		JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA					
1	-	3	4	5	6	7	8	9
1	KLB DIFTERI (Tgl. 2 Januari 2018) Nagari sago salido IV Jurai	1	1	3.717	1	0	0,03	0,0%
2	KLB DIFTERI (Tgl. 12 Januari 2018) Tebing Tinggi Ranah Ampek Hulu Tapan	1	1	1.232	1	0	0,08	0,0%
3	KLB RABIES (Tgl. 19 Maret 2018) Kayu Gadang, Surantih Sutura	1	1	1.318	1	1	0,08	100,0%
4	KLB CAMPAK (Tgl. 15 Mei 2018) Lunang 3	1	1	2.135	7	0	0,33	0,0%

JUMLAH KASUS KLB DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2011 S/D 2018

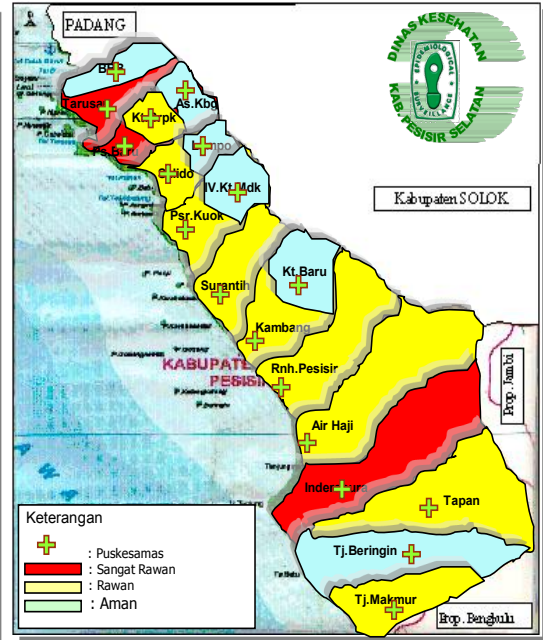
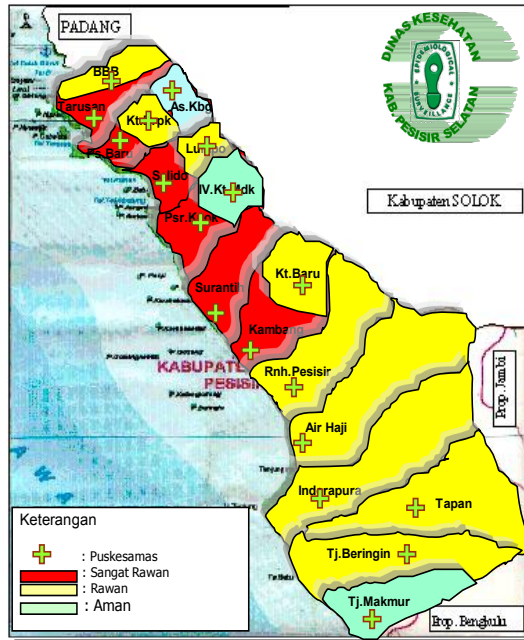


JENIS DAN JUMLAH KASUS KLB DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2011 S/D 2018



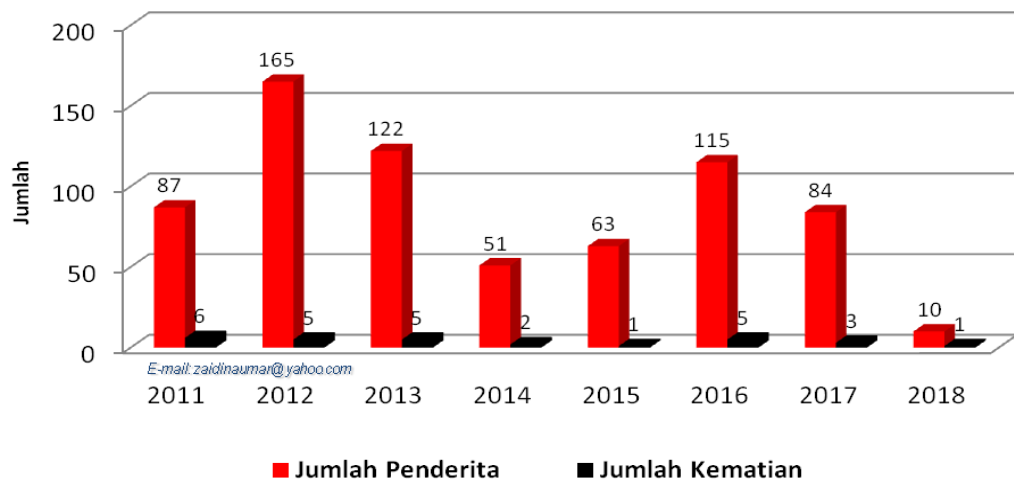
PETA POTENSI KLB PENYAKIT DBD DI KAB. PESIR SELATAN

PETA POTENSI KLB PENYAKIT MALARIA DI KAB. PESIR SELATAN



E-mail: zaidinaumar@yahoo.com

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN KARENA KLB DI KAB. PESIR SELATAN, 2011 - 2018



G. KEGIATAN PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN AKIBAT BENCANA DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018

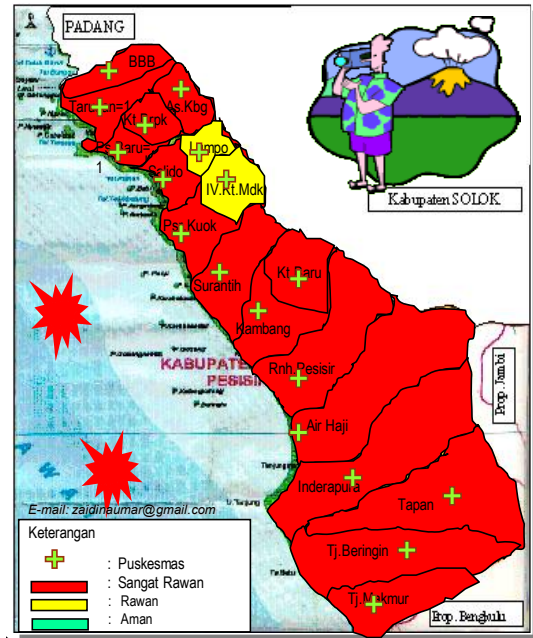
Sesuai Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang dimaksud dengan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Kabupaten Pesisir Selatan merupakan wilayah sangat rawan berbagai ancaman bencana, antara lain bencana banjir, tanah longsor, angin puting beliung, cuaca ekstrim, gempa bumi, tsunami dll. Disamping itu juga sangat potensial terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit menular seperti Diare, DBD, Malaria, Rabies dan penyakit menular lainnya. Beberapa kejadian bencana besar di Kabupaten Pesisir Selatan antara lain Banjir Bandang di Calau Kec. Bayang dan Koto XI Tarusan tahun 2000, Gempa Bumi berkekuatan 7,9 SR pada September 2007 dan tanggal 30 September 2009. Banjir bandang di Kec. Lengayang, Linggo S. Baganti dan Ranah Pesisir pada November 2011. Pada bulan Januari 2017 terjadi banjir di beberapa kecamatan antara lain di Kec. Kt XI Tarusan, Bayang, Bt Kapas, Lengayang dan Basa IV Balai Tapan. Semua kejadian tersebut di atas menimbulkan krisis kesehatan antara lain timbulnya korban massal, pengungsian, lumpuhnya pelayanan kesehatan, korban meninggal, korban luka, masalah pangan dan gizi, masalah ketersediaan air bersih, masalah sanitasi lingkungan, penyakit menular, masalah Post Traumatic Stress, kelangkaan tenaga kesehatan dan diskoordinasi.

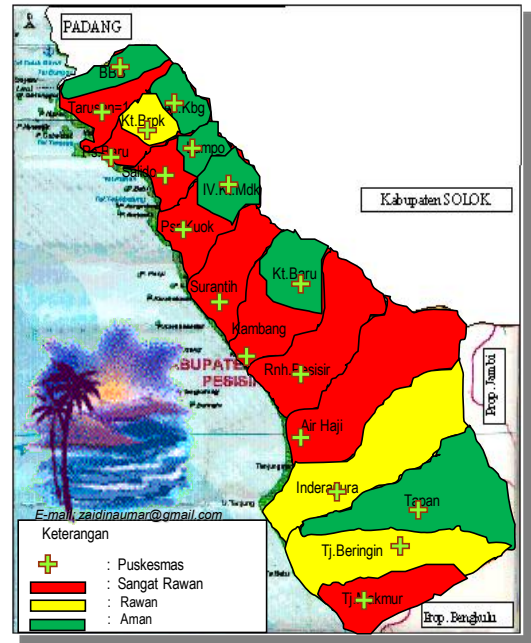
GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DISTRIBUSI PENDUDUK RENTAN PER KECAMATAN DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2019

No.	Kecamatan	Luas wilayah (km ²)	Jumlah							
			Desa / Kel / Nagari	Rumah tangga / KK	Penduduk	Bayi	Balita	Ibu Hamil	Ibu Meneteki	Lanjut Usia
1	Koto XI Tarusan	425,63	23	11.191	48.555	1.073	4.972	1.112	1.058	4.059
2	Bayang	77,5	17	8.477	36.781	813	3.766	842	802	3.075
3	Bayang Utara	250,74	6	1.677	7.277	161	745	167	159	608
4	IV Jurai	373,8	20	10.718	46.502	1.028	4.762	1.065	1.014	3.888
5	Batang Kapas	359,07	9	7.255	31.480	696	3.224	721	686	2.632
6	Sutera	445,65	12	11.643	50.516	1.116	5.173	1.157	1.101	4.223
7	Lengayang	590,6	9	12.121	52.592	1.162	5.385	1.204	1.147	4.397
8	Ranah Pesisir	564,39	10	6.986	30.313	670	3.104	694	661	2.534
9	Linggo Sari Baganti	315,41	16	10.413	45.180	998	4.626	1.035	985	3.777
10	Pancung Soal	426,1	10	6.107	26.495	586	2.713	607	578	2.215
11	Air Pura	314	10	3.692	16.019	354	1.640	367	349	1.339
12	Basa IV Balai Tapan	365,28	11	3.179	13.793	305	1.412	316	301	1.153
13	Ranah IV Hulu Tapan	312,22	9	3.494	15.159	335	1.552	347	330	1.267
14	Lunang	564	10	4.962	21.530	476	2.205	493	469	1.800
15	Silaut	365,5	10	3.479	15.093	334	1.546	346	329	1.262
	KAB. PESSEL	5.749,89	182	105.394	457.285	10.106	46.826	10.472	9.969	38.229

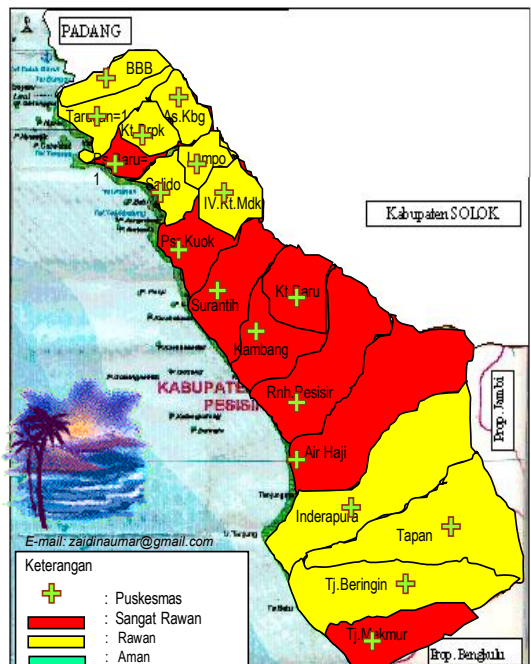
PETA RAWAN GEMPA DI KAB. PESSSEL



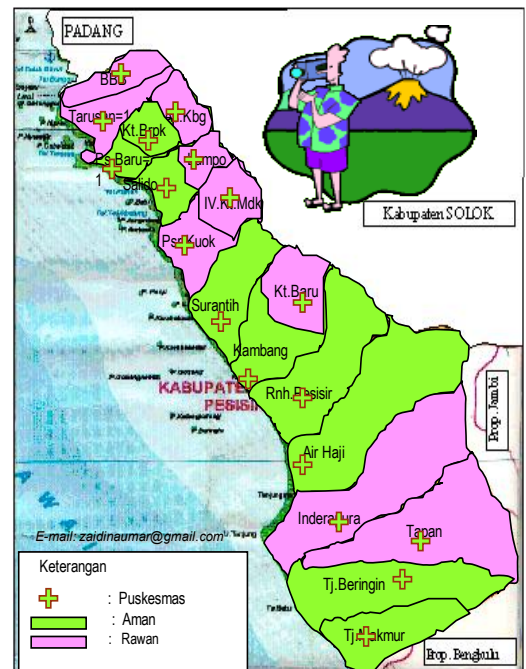
PETA RAWAN TSUNAMI DI KAB. PESSSEL

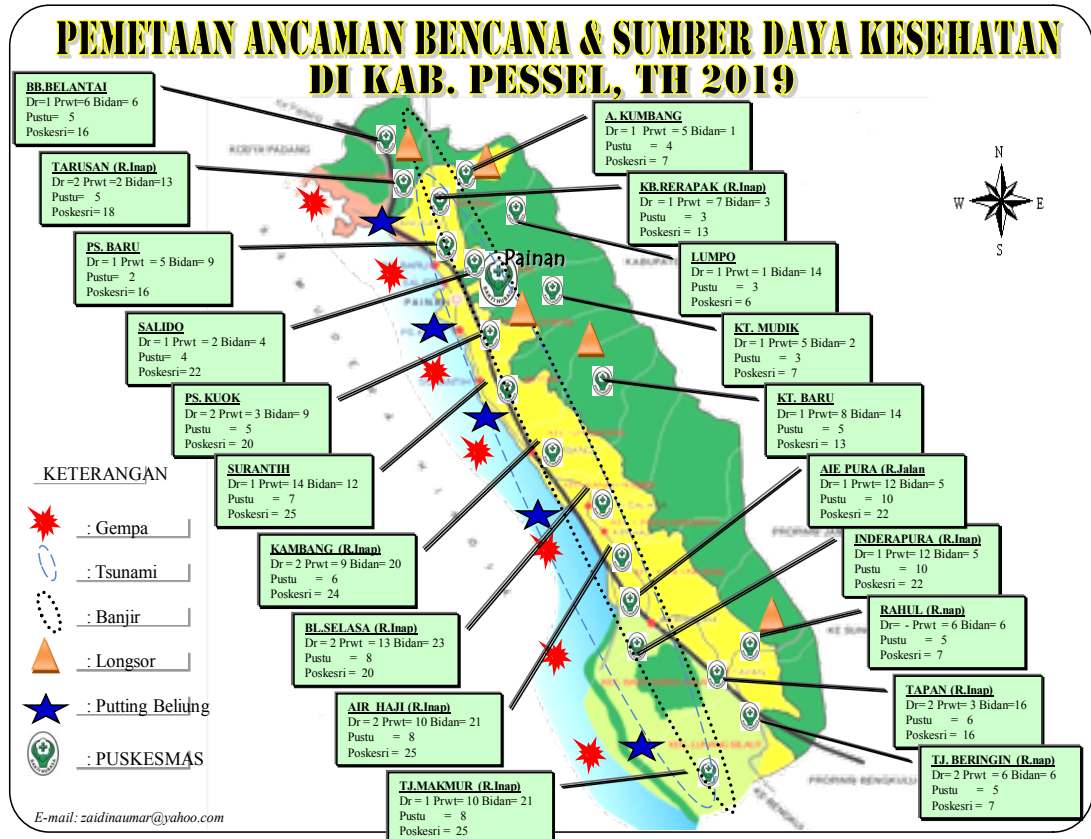


PETA RAWAN BANJIR DI KAB. PESSSEL



PETA RAWAN LONGSOR DI KAB. PESSSEL





TIM PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN AKIBAT BENCANA/KLB DINAS KESEHATAN KAB. PESIR SELATAN TAHUN 2019

Lampiran 1 : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : / P2P-Surv./Dinkes/SK/II/2019, Tanggal : 29 Januari 2019.

Tentang : Pembentukan Tim Penanggulangan Krisis Kesehatan Dinkes Kab. Pesir

Ketua/Koordinator : dr. H. SATRIA WIBAWA, MKes (Kepala Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan)

Sekretaris : YUNI ANDRA, SKM, MM (Sekretaris Dinkes Kab. Pesisir Selatan)

TIM SIAGA I : TIM REAKSI CEPAT

Koordinator : Vera Komita, SKM, MM (Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan)

- Anggota** :
- Dokter Spesialis Bedah dan Spesialis Anestesi RSUD dr. M. Zein Painan
 - Nofriadi, SKM (Ka. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Tradisional)
 - Fitria, S.Farm, Apt (Ka. Seksi Farmakmin & Perbekalan Kesehatan)
 - Ludyas Hasda, SKM (Ka. Seksi Rujukan dan Jaminan Kesehatan)
 - Hasan Basri, Amd. Kep (Ka. Seksi Sumber Daya Kesehatan)
 - Nila Gusvita Sari, S. Kep (Perawat / Petugas Surveilans)
 - Erwin Pulman, SKM (Petugas Komunikasi / Pengelola Program Bencana/KLB)
 - H. Ashari, S. Kep (Perawat / Staf Seksi Rujukan & Jaminan Kesehatan)
 - Andi Kasianto, Amd. RO (Petugas Bencana RSUD dr. M. Zein Painan / Tenaga DVI)
 - Syafinda, R (Sopir Ambulans)
 - Okzi Zear Liasman (Logistik)
 - Seluruh Dokter, Pimpinan dan Petugas Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan.

TIM RHA : RAPID HEALTH ASSESMENT & INVESTIGASI (PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI)

Koordinator : Darwin, SKM, MM (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit)

- Anggota** :
- Zaidina Umar, SKM, MKM (Epidemiolog / Ka. Seksi Surveilans & Penang. Bencana/KLB)
 - Dewita, SKM, M. Biomed (Ahli Gizi / Ka. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi)
 - Hj. Syofaneri, SH (Ka. Seksi Kesehatan Lingkungan)
 - Nopriadi, AMS (Transportasi)
 - Andika Candra Putra (Logistik)
 - Seluruh Dokter, Pimpinan dan Petugas Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan.

TIM SIAGA II : BANTUAN KESEHATAN

Koordinator : Donny Tayas, SKM (Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat)

- Anggota** :
- Weldewita, S. Kep (Ka. Seksi Mutu Pelayanan & Akreditasi)
 - Rosmali, ST (Ka. Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)
 - Eka Maizalini, Am. Ak (Ka. Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM dan Kes. Jiwa)
 - Winni Reamara, S. Farm, Apt (Apoteker / Staf Seksi Farmakmin & Perbekalan Kesehatan)
 - Putri Regina F. Sy, Amd. Kep (Perawat / Staf Seksi Rujukan & Jaminan Kesehatan)
 - Azmice Yunita, AMKL (Sanitarian / Staf Seksi Penyehatan Lingkungan)
 - Meri Susanti, AMG (Ahli Gizi / Staf Seksi Kesehatan Keluarga & Gizi)
 - Azwin (Transportasi)
 - Madris Suriyanto (Logistik / Staf Seksi Farmakmin & Perbekalan Kesehatan)
 - Irawati (Staf Seksi Surveilans & Penang. MKA Bencana/KLB/Wabah)
 - Seluruh Dokter, Pimpinan dan Petugas Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan.

TIM INFORMASI DAN PELAPORAN

Koordinator : Jefri Wandi, SKM, MT (Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan)

- Anggota** :
- Kadriadi, SKM, MM (Ka. Seksi Promosi Kesehatan & Pemberdayaan Masyarakat)
 - Lusy Ismael, SKM (Ka. Subbag Perencanaan & Pelaporan)
 - Fransdha Agustian SP (Petugas Komunikasi / Staf Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)
 - Seluruh Dokter, Pimpinan dan Petugas Puskesmas di Kabupaten Pesisir Selatan.

Lampiran 2 : Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan

Nomor : / P2P-Surv./Dinkes/SK/I/2019, Tanggal : 29 Januari 2019

Tentang : Pembentukan Tim Penanggulangan Krisis Kesehatan Dinkes Kab. Pesisir Selatan

**PENANGGUNG JAWAB SUB KLASTER BIDANG KESEHATAN
PADA TIM PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN DINKES KAB. PESISIR SELATAN**

1. SUB KLASTER PELAYANAN KESEHATAN DAN RUJUKAN

Penanggung Jawab : Vera Kornita, SKM, MM (Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan)

- Anggota : 1. Nofriadi, SKM (Ka. Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Tradisional)
- 2. Ludya Hasda, SKM (Ka. Seksi Rujukan dan Jaminan Kesehatan)

2. SUB KLASTER PENGENDALIAN PENYAKIT

Penanggung Jawab : Darwin, SKM, MM (Kepala Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit)

- Anggota : 1. Zaidina Umar, SKM, MKM (Epidemiolog / Ka. Seksi Surveilans & Penang. Bencana/KLB)
- 2. Rosmali, ST (Ka. Seksi Pencegahan & Pengendalian Penyakit Menular)

3. SUB KLASTER KESEHATAN LINGKUNGAN

Penanggung Jawab : Donny Tayes, SKM (Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat)

- Anggota : 1. Hj. Syofianeri, SH (Ka. Seksi Kesehatan lingkungan)
- 2. Azmice Yunita, AMKL (Sanitarian / Staf Seksi Penyehatan Lingkungan)

4. SUB KLASTER LOGISTIK

Penanggung Jawab : Jefri Wandu, SKM, MT (Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan)

- Anggota : 1. Fitria, S.Farm, Apt (Ka. Seksi Farmakmin & Perbekalan Kesehatan)
- 2. Fitria Yomi Swadharma, SKM (Ka. Seksi Sarana & Prasarana)

5. SUB KLASTER GIZI

Penanggung Jawab : Dewita, SKM, M.Biomed (Ka. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi)

- Anggota : 1. Meri Susanti, AMG (Staf Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi)
- 2. Mitadian Ali, S.Gz (Staf Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi)

6. SUB KLASTER KESEHATAN REPRODUKSI (KESPRO)

Penanggung Jawab : Weldwita, S.Kep (Ka. Seksi Mutu Pelayanan & Akreditasi)

- Anggota : 1. Aswiliarti, SKM, M.Biomed (Staf Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi)
- 2. Elvamida Yuska, Amd. Keb (Staf Seksi Pelayanan Kesehatan Primer & Tradisional)

7. SUB KLASTER KESEHATAN JIWA

Penanggung Jawab : Eka Maizalini, Am.Ak (Ka. Seksi Pencegahan & Pengendalian PTM dan Kes. Jiwa)

- Anggota : 1. Ratih Pramutri, SKM (Staf Seksi Pencegahan & Peng PTM dan Kes. Jiwa)
- 2. Fitria Yuli Efriani (Staf Seksi Pencegahan & Peng PTM dan Kes. Jiwa)

SISTIM KOMUNIKASI INFORMASI BENCANA



NAMA-NAMA OPERATOR RADIO KOMUNIKASI DI JAJARAN DINAS KESEHATAN KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018

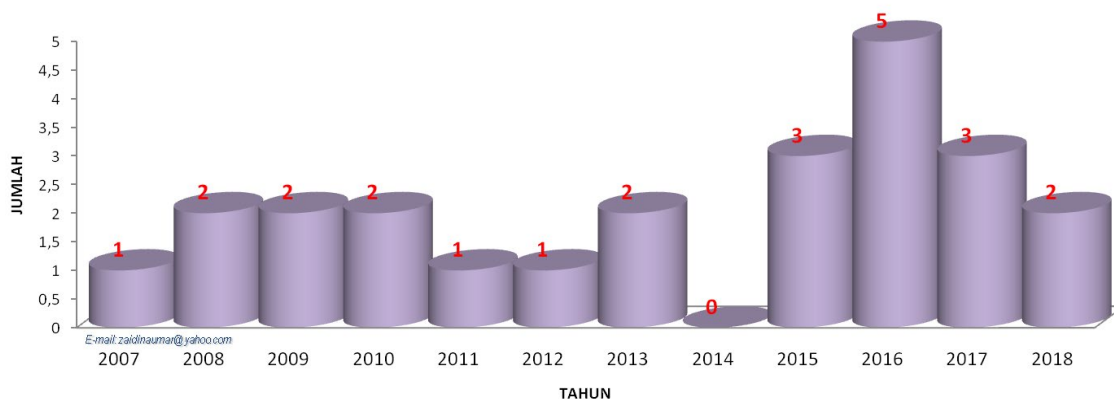
NO.	NAMA OPERATOR	KODE OPERATOR	JABATAN / ASAL / INSTANSI	DOMISILI	NO. HP	K E T.
1	2	3	4	5	6	7
1	dr. Satria Wibawa, M.Kes	DK 01	Kepala Dinas Kesehatan	Salido	081363018090	Monitor
2	Darwin, SKM, MM	DK 02	Kepala Bidang Penanggulangan Penyakit	Painan	081267557273	Intens komunikasi
3	Zaidina Umar, SKM, MKM	DK 03	Kasie. Surveillance & Penanggulangan	1. Rumah Dinas Dokter, Sago	085281984774	Intens komunikasi
4	Erwin Pulman, SKM (Si Om)	DK 04	Pengelola Program PMKAB & Kes. Matra	Anakan Kec. Batang Kapas	082174638300	Intens komunikasi
5	Doni Boy, SKM (JZ 03 NBO)	DK 05	Staf Badan Penanggulangan Bencana	Painan	081266681010	Intens komunikasi
6	Marnis	DK 06	Petugas PMKAB Pusk. Br.br. Belantai	Barung-barung Belantai	081266131914	Monitor
7	Eka Dharma	DK 07	Sopir Ambulance Pusk. Tarusan	Tarusan	081399026685	Monitor
8	Ali Supriono	DK 08	Sopir Ambulance Puskesmas Pasar Baru	Pasar Baru	085264261050	Monitor
9	Con Herman	DK 09	Staf Puskesmas Koto Berapak	Koto Berapak	085365558784	Intens komunikasi
10	Pindo Fernando	DK 10	Sopir Ambulance Pusk. Asam Kumbang	Asam Kumbang	085363251394	Monitor
11	Yunasril	DK 11	Staf Puskesmas Lumpo	Taluk Batung	082284557825	Intens komunikasi
12	Fadhilah, ST	DK 12	Petugas PMKAB Puskesmas Salido	Salido	085274915925	Monitor
13	drg. Amri	DK 13	Pimp. Puskesmas Pasar Kuok	Jl. Baru Kec. Batang Kapas	085263719125	Monitor
14	Bayu Sugara	DK 14	Sopir Ambulance Pusk. IV Koto Mudik	IV Koto Mudik	085272531658	Monitor
15	Yulidel Putra	DK 15	Sopir Ambulance Puskesmas Surantih	Surantih	085274035056	Intens komunikasi
16	Liza Agustina, Amd.Kep	DK 16	Petugas PMKAB Puskesmas Kambang	Kambang	085273529242	Monitor
17	Ardiansyah Putra, SKM	DK 17	Petugas PMKAB Pusk. Koto Baru	Koto Baru	085263113311	Monitor
18	Nenang	DK 18	Petugas PMKAB Pusk. Balai Selasa	Balai Selasa	082389227545	Monitor
19	Asiswan	DK 19	Staf Puskesmas Air Haji	Air Haji	085364365006	Monitor
20	Mardison	DK 20	Petugas PMKAB Puskesmas Inderapura	Muaro Sakai, Inderapura	085356909678	Monitor
21	Mulia Pribadi, Amk	DK 21	Petugas PMKAB Puskesmas Tapan	Komp. Pusk. Tapan	081364283145	Monitor
22	Zoni Agustian	DK 22	Petugas PMKAB Pusk. Tanjung Beringin	Komp. Pusk. Tj. Beringin	081374201985	Monitor
23	Didi Yudha Permana	DK 23	Petugas PMKAB Pusk. Tanjung Makmur	Tanjung Makmur	085379999184	Monitor
24	Primi Djatmiko, S.Pd	DK 24	Ketua RAPI Kab. Pesisir Selatan	Kp. Luar Salido Kec. IV Jurai	081363492879	Intens komunikasi
25	Nanang Anjasmara (JZ 03 NAG)	DK 25	Kabag. Personalia/SDM RAPI Pessel	Jln. Kampung Jawa, Painan		Intens komunikasi



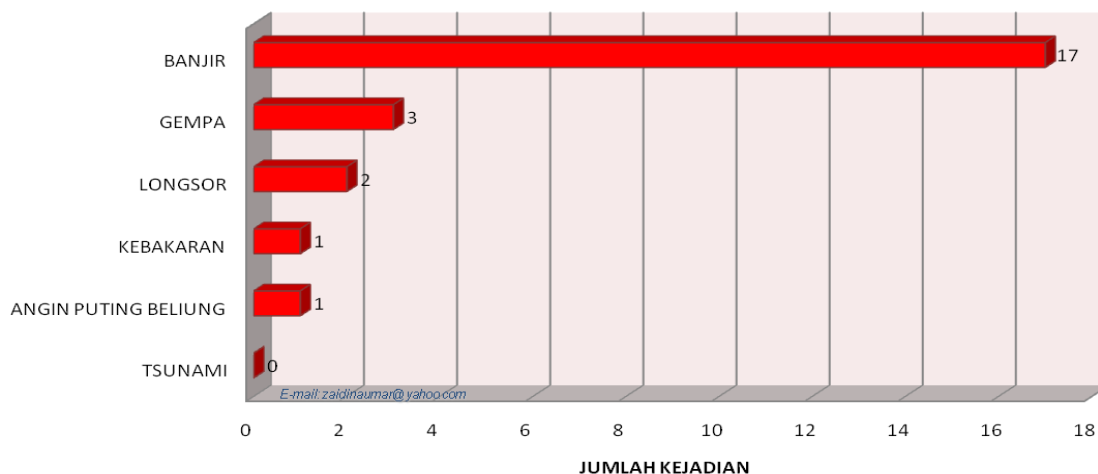
JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN AKIBAT BENCANA DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018

NO.	JENIS BENCANA	TANGGAL	LOKASI / KECAMATAN	JUMLAH JIWA								
				TERANCAM	LUKA RINGAN	LUKA SEDANG	LUKA BERAT	DIRAWAT	MENINGGAL	PENGUNGSI	KETERANGAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Banjir Bandang	29/05/2018	Nagari Sungai Gambir Sako, Kec. Basa Ampek Balai Tapan	1.078	0	0	0	0	0	1	0	1 org warga meninggal dunia (terseret banjir), tidak ada fasilitas kesehatan yang terdampak
2	Banjir	29/11/2018	Nagari Lakitan Utara, Nagari Lakitan Selatan, Nagari Lakitan Timur, Nagari Kambang Utara dan Nagari Kambang Barat Kec. Lengayang	19.372	0	0	0	0	0	0	0	Tidak ada korban jiwa, pustu Pulau dan Poskesri Tj. Durian terendam (rusak ringan)
TOTAL				20.450	-	-	-	-	-	1	-	

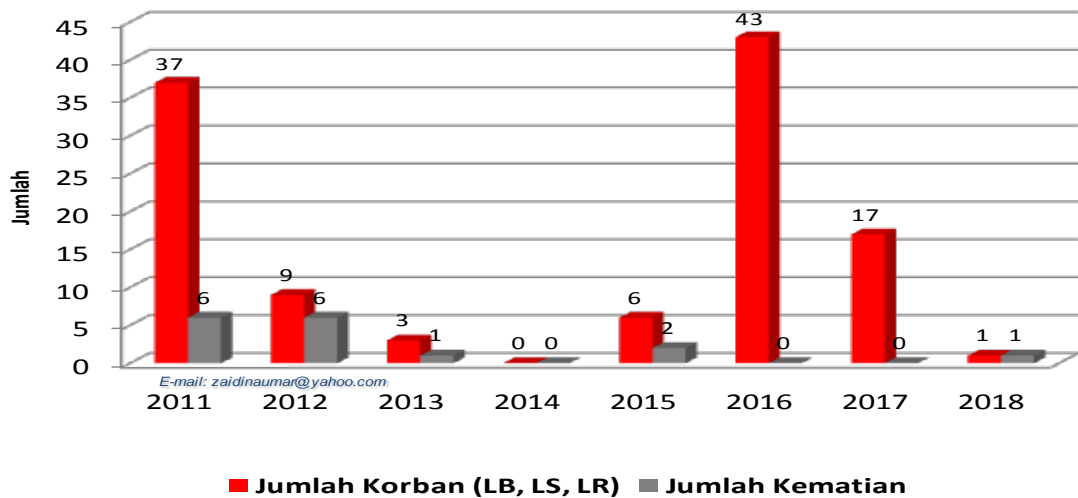
JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2007 S/D 2018



JENIS DAN JUMLAH KEJADIAN BENCANA DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2007 S/D 2018



JUMLAH KORBAN (LUKA) DAN KEMATIAN KARENA BENCANA DI KAB. PESISIR SELATAN, 2011 - 2018



DOKUMENTASI KEGIATAN PEMANTAUAN & PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN AKIBAT BENCANA DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018



H. KEGIATAN PEMANTAUAN & PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN MATRA DI KAB. PESISIR SELATAN TAHUN 2018

Upaya kesehatan matra semakin penting seiring dengan berubahnya lingkungan masyarakat baik itu karena perubahan iklim maupun perilaku penduduk. Perubahan iklim bisa menyebabkan terganggunya keseimbangan alam sehingga menimbulkan pengungsi dan perpindahan penduduk sebagai wujud kondisi matra yang memberikan risiko kesehatan. Upaya kesehatan saat arus mudik lebaran juga tidak lepas dari tradisi bepergian penduduk di Indonesia termasuk di kabupaten Pesisir Selatan. Berkaitan dengan perilaku perjalanan ini juga timbul upaya kesehatan penerbangan serta kesehatan pelayaran dan lepas pantai. Kondisi matra juga berkaitan dengan penyelaman yang diakomodasi dalam upaya kesehatan penyelaman.

Terdapat perubahan lingkungan yang strategis dalam pembangunan bidang kesehatan ke depan yaitu adanya transisi demografi yang antara lain disebabkan mobilitas penduduk yang cukup tinggi sehingga mempengaruhi upaya pelayanan kesehatan penduduk. Realitas bahwa terdapat populasi penduduk yang berada dalam kondisi lingkungan tidak normal dan diluar dari kondisi kesehariannya akibat mobilitas penduduk yang tinggi ini memberikan risiko sakit, cacat atau meninggal sehingga perlu upaya kesehatan tersediri.

Kabupaten Pesisir Selatan sebagian besar masyarakatnya hidup disepanjang pinggiran pantai, pergunungan, banyak aliran sungai. Kab.Pesisir Selatan sangat rawan berbagai ancaman bencana, seperti: banjir, tanah longsor, angin puting beliung, cuaca ekstrim, gempa bumi, tsunami dll, disamping itu juga sangat potensial terjadinya Kejadian Luar Biasa/Wabah Penyakit menular. Semua kejadian tersebut di atas menimbulkan masalah kesehatan matra dan krisis kesehatan antara lain timbulnya korban massal, konsentrasi massa, pengungsian, lumpuhnya pelayanan kesehatan dan lain-lain. Para pengelola kesehatan matra diharapkan bekerja keras untuk mengidentifikasi semua kondisi matra khususnya di kabupaten Pesisir Selatan melalui teknik surveilans yang ada serta memberikan pemecahan masalah dengan mendekatkan pelayanan kesehatan diikuti penyuluhan yang efektif

Upaya kesehatan matra antara lain dilakukan dalam bentuk kegiatan :

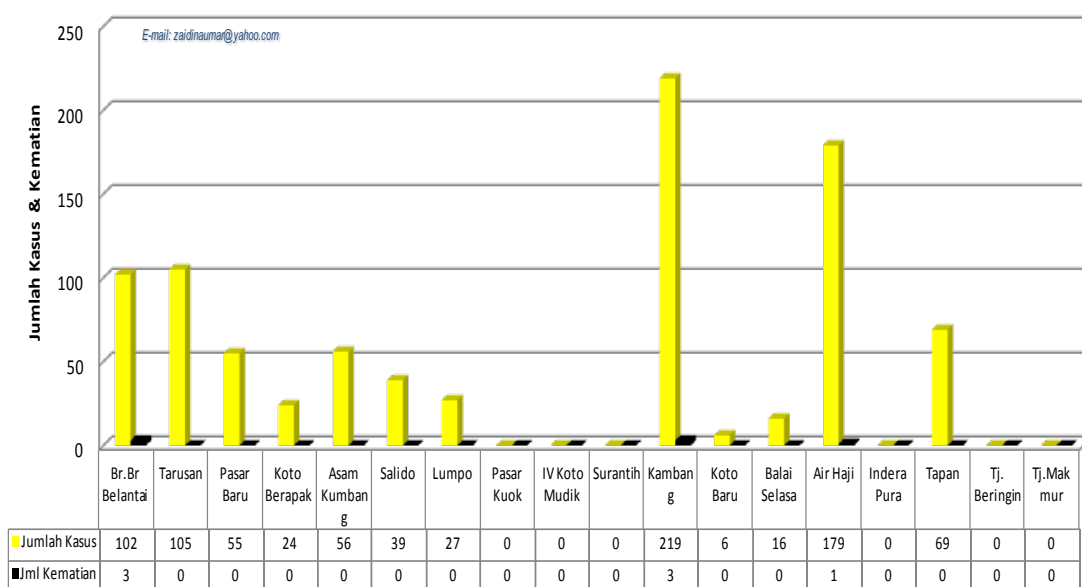
1. Kesehatan Penyelaman. Kegiatannya antara lain pemetaan lokasi dan persebaran peselam, pemeriksaan kesehatan peselam, penyuluhan kesehatan dan keselamatan penyelam, penyediaan peralatan keselamatan penyelam, surveilans penyakit dan faktor risiko, penemuan kasus, pelatihan tentang kesehatan penyelaman bagi petugas kesehatan, dan lain-lain.
2. Pelayanan Kesehatan penanggulangan korban bencana: identifikasi daerah rawan bencana dan penduduk beresiko, penyuluhan dan gladi mengatasi masalah kesehatan bila terjadi bencana, penilaian cepat kondisi lokasi bencana dan pengungsian, surveilans pengungsi, pengendalian penyakit dan vektor, imunisasi,
3. Pelayanan kesehatan situasi tertentu atau situasi khusus antara lain arus mudik lebaran, kegiatan-kegiatan keagamaan, olah raga, kampanye atau acara tradisional yang melibatkan penonton atau pengunjung yang relatif banyak.
4. Pelayanan kesehatan jemaah haji, antara lain pemeriksaan kesehatan jemaah haji dan surveilans penyakit pasca haji.
5. Pelayanan Kesehatan Transmigrasi. Kegiatan antara lain surveilans kesehatan, penyuluhan kesehatan, pemeriksaan kesehatan.



**DATA SASARAN DAN MASALAH KESEHATAN KELOMPOK PENYELAM
PROGRAM KESEHATAN MATRA DINAS KESEHATAN KAB.PESISIR SELATAN
TAHUN 2018**

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	Jumlah Penduduk	Jumlah Penyelam	Jml. Pddk Yg Meninggal Akb. Menyelam (3 Thn Trkhir)	Jml. Ptgs Kes. Yg Mendapat Pelatihan Kes. Hiperbarik	Jml. Kasus Penyakit Akibat Penyelaman	K e t .
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Koto XI Tarusan	1 Barung-barung Belantai	21.025	34	-	-	-	
		2 Tarusan	27.530	6	-	-	1	
2	Bayang	3 Pasar Baru	20.606	75	-	-	-	
		4 Koto Berapak	16.175	7	-	-	7	
3	Bayang Utara	5 Asam Kumbang	7.277	-	-	-	-	Data Blm Masuk
4	IV Jurai	6 Salido	33.217	20	-	-	3	
		7 Lumpo	13.285	-	-	-	-	Data Blm Masuk
5	Batang Kapas	8 Pasar Kuok	19.985	1	-	-	-	
		9 IV Koto Mudik	11.495	9	-	-	-	
6	Sutera	10 Surantih	50.516	12	-	1	-	
7	Lengayang	11 Kambang	33.764	11	-	-	-	
		12 Koto Baru	18.828	15	-	-	-	
8	Ranah Pesisir	13 Balai Selasa	30.313	40	-	-	-	
9	Linggo Sari Baganti	14 Air Haji	45.180	51	-	-	-	
10	Pancung Soal	15 Inderapura	26.495	76	-	1	42	
11	Air Pura	16 Air Pura	16.019	-	-	-	-	
12	Basa IV Balai	17 Tapan	13.793	6	-	-	-	
13	Ranah IV Hulu Tapan	18 Ranah Ampek Hulu	15.159	-	-	-	-	
14	Lunang	19 Tanjung Beringin	21.530	-	-	-	-	
15	Silaut	20 Tanjung Makmur	15.093	16	-	-	-	
		JUMLAH	457.285	379	-	2	53	

**JUMLAH KASUS & KEMATIAN KARENA KECELAKAAN (MATRA DARAT) PER PUSKESMAS
DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018**



REKAPITULASI LAPORAN BULANAN KESEHATAN MATRA PUSKESMAS DI KAB.PESISIR SELATAN, JANUARI-DESEMBER 2018

No.	Nama Puskesmas	MATRA Darat		MATRA Laut / Air		MATRA Udara		Total	
		Kasus	Kematian	Kasus	Kematian	Kasus	Kematian	Kasus	Kematian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Barung Barung Belantai	102	3	0	0	0	0	102	3
2	Tarusan	105	0	0	0	0	0	105	0
3	Pasar Baru	55	0	0	0	0	0	55	0
4	Koto Berapak	24	0	0	0	0	0	24	0
5	Asam Kumbang	56	0	0	0	0	0	56	0
6	Salido	39	0	0	0	0	0	39	0
7	Lumpo	27	0	0	0	0	0	27	0
8	Pasar Kuok	0	0	0	0	0	0	0	0
9	IV Koto Mudik	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Surantih	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kambang	219	3	2	1	0	0	221	4
12	Koto Baru	6	0	2	1	0	0	8	1
13	Balai Selasa	16	0	1	1	0	0	17	1
14	Air Haji	179	1	0	0	0	0	179	1
15	Indera Pura	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Tapan	69	0	0	0	0	0	69	0
17	Tanjung Beringin	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tanjung Makmur	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH :	897	7	5	3	0	0	902	10

DOKUMENTASI KEGIATAN PEMANTAUAN & PENANGGULANGAN MASALAH KESEHATAN MATRA DI KAB.PESISIR SELATAN TAHUN 2018





Daftar Pustaka

1. Kemenkes RI, Ditjen PP&PL (2015). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. Jakarta, 2015
2. Kemenkes RI, Ditjen PP&PL (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 Tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Jakarta, 2013
3. Kemenkes RI, Ditjen PP & PL (2012). Petunjuk Teknis Surveilans Campak, Jakarta 2012
4. Kemenkes RI, Ditjen PP & PL (2012). Buku Pedoman Penyelidikan dan Penanggulangan KLB Penyakit Menular dan Keracunan Makanan. Jakarta, 2011
5. Depkes RI, Dirjen PP&PL. Warta Pengendalian Penyakit Tidak Menular Edisi 10, Nopember 2009
6. Depkes RI, Ditjen PP & PL (2008). Petunjuk Teknis Surveilans Campak, Jakarta 2008
7. Depkes RI, Ditjen PP & PL (2007). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 483/Menkes/SK/IV/2007 Pedoman Surveilans Acute Flaccid Paralysis (Surveilans AFP), Jakarta 2008
8. Depkes RI, Ditjen PP & PL (2007). Buku Pedoman Penyelidikan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (Pedoman Epidemiologi Penyakit), Jakarta 2007
9. Depkes RI, Ditjen PPM - PL. Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan KLB, Jakarta 2003
10. James Chin, MD, MPH, Editor Penterjemah : Dr. I Nyoman Kandun, MPH. Manual Pemberantasan Penyakit Menular. Edisi 17. 2000.

SURVEILANS TERPADU PENYAKIT BERBASIS PUSKESMAS

(KASUS BARU)

Propinsi : Sumatera Barat
Kabupaten : Pesisir Selatan
PUSKESMAS :



Tahun :
Bulan :
Jumlah kunjungan :

No	Jenis Penyakit	Golongan Umur (tahun)												Total		Total Kunjungan
		0-7 Hr	8-28 Hr	< 1	1 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 44	45 - 54	55 - 59	60 - 69	70 +	Lk	Pr	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kolera															
2	Diare															
3	Diare Berdarah															
4	Tifus Perut Klinis															
5	TB Paru BTA+															
6	TB Paru Klinis															
7	Kusta PB															
8	Kusta MB															
9	Campak															
10	Difteri															
11	Batuk Rejan															
12	Tetanus															
13	Hepatitis Klinis															
14	Malaria Klinis															
15	Malaria Vivax															
16	Malaria Falsifarum															
17	Malaria Mix															
18	Demam Berdarah Dengue															
19	Demam Dengue															
20	Pneumonia															
21	Sifilis															
22	Gonorrhea															
23	Frambusia															
24	Filariasis															
25	Influenza / ILI															
26	Hipertensi															
27	Diabetes Melitus															
28	Kecelakaan & Cedera Lalu lintas															
29	PPOK (Peny Paru Obstruksi Kronis)															
30	Kanker															
31	Jantung															
32	ASMA															

Laporan Awal / Perbaikan (lingkari pilihan)

Jumlah Puskesmas Pembantu yang ada bulan laporan :

Jumlah Puskesmas Pembantu melapor bulan laporan :

Jumlah Puskesmas Pembantu melapor tepat waktu bulan laporan :

E-mail: zaidinaumar@gmail.com

Buah

(%)

(%)

Diketahui Oleh :
Kepala Puskesmas



Petugas Surveilans Puskesmas

NIP.

NIP.

20.....



LAPORAN BULANAN KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT KECELAKAAN PROGRAM KESEHATAN MATRA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KECAMATAN

Bulan : **Tahun :** 20.....

[illegible]

JUMLAH KASUS AKIBAT KECELAKAAN BULAN INI :

JUMLAH KEMATIAN AKIBAT KECELAKAAN BULAN INI :

Keterangan: Jenis Kecelakaan:

- Darat (MATRA DARAT), contoh: Korban kecelakaan lalu lintas.
- Laut (MATRA LAUT), contoh: Korban tenggelam.
- Udara (MATRA UDARA), contoh: Korban kecelakaan pesawat udara.

Diketahui Oleh
Kepala Puskesmas

(_____)
NIP.....

....., 20.....

Petugas Penangg. Masalah Kesehatan MATRA
Puskesmas

(_____)
NIP.



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

DINAS KESEHATAN

Jl. H. Agus Salim Painan, Telp. (0756) 21218 Fax. (0756) 21218



LAPORAN MINGGUAN (W2) WABAH

Puskesmas :
Kecamatan :
Kabupaten : Pesisir Selatan

Periode pelaporan dari Minggu tanggal/...../.....sampai Sabtu tanggal/...../.....

Minggu Epidemiologi ke-:

KODE SMS	PENYAKIT	JUMLAH KASUS BARU DI PUSKESMAS, PUSTU & POSKESRI																	JUMLAH
		Puskesmas.....	Pustu.....	Pustu.....	Pustu.....	Pustu.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	Poskesri.....	
A	Diare Akut																		
B	Malaria Konfirmasi																		
C	Tersangka Demam Dengue																		
D	Pneumonia																		
E	Diare Berdarah ATAU Disentri																		
F	Tersangka Demam Tifoid																		
G	Sindrom Jaundis Akut																		
H	Tersangka Chikungunya																		
J	Tersangka Flu Burung pada Manusia																		
K	Tersangka Campak																		
L	Tersangka Difteri																		
M	Tersangka Pertussis																		
N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)																		
P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies																		
Q	Tersangka Antraks																		
R	Tersangka Leptospirosis																		
S	Tersangka Kolera																		
T	Klaster Penyakit yang tidak lazim																		
U	Tersangka Meningitis/Ensefalitis																		
V	Tersangka Tetanus Neonatorum																		
W	Tersangka Tetanus																		
Y	ILI (Influenza Like Illness)																		
Z	Tersangka HFMD																		
X	TOTAL (JUMLAH KUNJUNGAN)**																		

Keterangan :

** adalah jumlah seluruh kunjungan pada minggu ini di unit pelayanan kesehatan

Laporan di SMS setiap hari SENIN ke: SMS Center SKDR Kemenkes RI No.HP **081296100884**

Dinkes Kab.Pessel No HP: **085274205699** (Nila Gusvita Sari,S.Kep) atau No HP: '**0811661902** (Zaidina Umar,SKM,MKM)

Contoh penulisan SMS: **MANUAL#45,A10,B15,Y20,X110**, artinya :

Minggu epidemiologi ke 45, jumlah kasus diare = 10, jumlah kasus malaria = 15, jumlah kasus ILI = 20, Jumlah kunjungan = 110

Diketahui Oleh:
Kepala Puskesmas

Nip.

..... 20....
Petugas Surveilans Puskesmas.....

Nip.

LAMA

1	A	Diare Akut
2	B	Malaria Konfirmasi
3	C	Tersangka Demam Dengue
4	D	Pneumonia
5	E	Diare Berdarah ATAU Disentri
6	F	Tersangka Demam Tifoid
7	G	Sindrom Jaundis Akut
8	H	Tersangka Chikungunya
9	J	Tersangka Flu Burung pada Manusia
10	K	Tersangka Campak
11	L	Tersangka Difteri
12	M	Tersangka Pertussis
13	N	AFP (Lumpuh Layuh Mendadak)
14	P	Kasus Gigitan Hewan Penular Rabies
15	Q	Tersangka Antraks
16	R	Tersangka Leptospirosis
17	S	Tersangka Kolera
18	T	Klaster Penyakit yang tidak lazim
19	U	Tersangka Meningitis/Ensefalitis
20	V	Tersangka Tetanus Neonatorum
21	W	Tersangka Tetanus
22	Y	ILI (<i>Influenza Like Illness</i>)
23	Z	Tersangka HFMD

KALENDER MINGGUAN SURVEILANS TAHUN 2019



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN

DINAS KESEHATAN

Jl. H. Agus Salim Painan, Telp. (0756) 21218, Fax.(0756) 21218



HARI / BULAN	JANUARI					FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI					JUNI			
MINGGU	30	6	13	20	27	3	10	17	24	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23
SENIN	31	7	14	21	28	4	11	18	25	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24
SELASA	1	8	15	22	29	5	12	19	26	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25
R A B U	2	9	16	23	30	6	13	20	27	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26
KAMIS	3	10	17	24	31	7	14	21	28	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27
JUM'AT	4	11	18	25	1	8	15	22	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28
SABTU	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29
	6				3																					
MINGGU KE	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26

HARI / BULAN	JULI					AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER					NOPEMBER				DESEMBER				
MINGGU	30	7	14	21	28	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29
SENIN	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30
SELASA	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31
R A B U	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	2
KAMIS	4	11	18	25	1	8	15	22	29	5	12	19	26	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	3
JUM'AT	5	12	19	26	2	9	16	23	30	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29	6	13	20	27	4
SABTU	6	13	20	27	3	10	17	24	31	7	14	21	28	5	12	19	26	2	9	16	23	30	7	14	21	28	5
MINGGU KE	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	1

E-mail: zaidinaumar@gmail.com

Facebook: Surveillance Pessel



Painan, Desember 2018
 Seksi Surveilans & Penangg. Masalah Kes. Akibat Bencana & KLB/Wabah
 Bidang Pencegahan & Pengendalian Penyakit
 Dinas Kesehatan Kab. Pesisir Selatan